



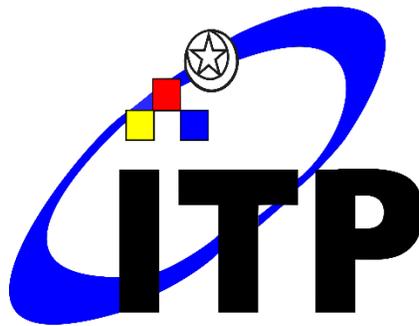
# **INSTITUT TEKNOLOGI PADANG**

Jalan Gajah Mada Kandis Nanggalo Padang Telp. 0751 - 7055202 Website. [www.itp.ac.id](http://www.itp.ac.id)



▶ **LAPORAN  
PERTANGGUNGJAWABAN  
REKTOR  
TAHUN 2021**

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN REKTOR  
INSTITUT TEKNOLOGI PADANG  
TAHUN 2021



ITP Press  
Desember 2021

# Laporan Pertanggungjawaban Rektor Institut Teknologi Padang Tahun 2021

Tim Penyusun:

Dr. Ir. Hendri Nofrianto, M.T.

Firmansyah David, PhD

Dr. Eng. Yusreni Warmi

Dr. Eng. Maidiawati

Mulyati, M.T

Syafri Wardi, Ph.D

Hamdi Habdillah, M.Kom

Saiyidinal Fikri, M.T.

Afif Zirwan, S.T.

Yulia, S.Kom

Novalia Delvira, S.E.

Dayu Permata Sukma, S.Pd

Diterbitkan oleh:

[ITP Press](#)

Jl. Gajah Mada Kandis Nanggalo Padang 25143

Sumatera Barat Indonesia

Telp/Faks: 0751 7055202/ 0751 444842

<http://press.itp.ac.id>

email: [itp.press@itp.ac.id](mailto:itp.press@itp.ac.id)

Desain cover & layout: Panitia Penyusun LPJ Rektor ITP

Cetakan pertama Desember 2021

ISBN

## EXECUTIVE SUMMARY

Laporan Tahunan Pertanggungjawaban Rektor **2021** merupakan laporan Capaian Program Kerja Tahun kedua dari Rencana Strategis **Efficiency-Driven University** 2020 – 2024. Laporan ini sekaligus menjadi refleksi dua tahunan dari **Milestone 1** World Class University (WCU) 2020 - 2024. Tujuh Pilar Tata Kelola digunakan untuk meraih Empat Pilar WCU sebagai tujuan utama. Pada tahun 2021, insentif program **Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)** menjadi pendorong utama untuk percepatan pencapaian transformasi tersebut. Lebih lanjut, dengan tambahan **Delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) MBKM** menjadi pendorong peningkatan pencapaian Empat Pilar WCU. Berdasarkan hal tersebut, progress transformasi ITP telah sesuai dengan strategik inisiatif yang disusun pada Milestone 1 yaitu dari fase “*Establishment*” (2020) menjadi fase “*Good Institutional Management*” (2021) dengan peningkatan pada manajemen pembelajaran dan pendidikan. Capaian Institusi pada indikator Tujuh Pilar Tata Kelola yaitu sebesar **69,3 %** dengan target Renstra 2021 adalah **63 %**. Capaian rata – rata institusi pada indikator Empat Pilar WCU adalah sebesar **25 %** dengan target minimal untuk menjadi WCU adalah **50 %**. Dengan demikian, pada program kerja tahun ini adanya realisasi yang baik pada 7 Pilar Tata Kelola, peningkatan pada Empat Pilar WCU jika dibanding capaian pada tahun 2020 sebesar **23 %** dan adanya *baseline* IKU untuk tahun 2022.

## SAMBUTAN REKTOR



**Dr. Ir. Hendri Nofrianto, MT**

م بجره لان خُره لا لله ام سن

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada seluruh sivitas akademika Institut Teknologi Padang. Seiring dengan ini, perkenankan saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap sivitas akademika Institut Teknologi Padang, alumni dan mitra atas kontribusinya terhadap peningkatan mutu Tri- Dharma Perguruan tinggi perkembangan ITP.

Dalam laporan ini perkenankan saya menyampaikan secara ringkas Laporan Tahun 2021 yang menggambarkan kinerja dan capaian Institut Teknologi Padang. Program kerja 2021 disusun berdasarkan capaian pada hasil program kerja tahun 2020. Visi utama untuk menjadikan ITP sebagai perguruan tinggi berkelas dunia telah menjadi dasar perumusan program kerja yang terdiri dari Tujuh Pilar Tata Kelola yaitu Manajemen Terintegrasi, Tridharma, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Dana & Mitra, serta Kapasitas Institusi. Capaian Program Kerja pada tahun 2021 menjadi titik pertama untuk evaluasi mutu dan merupakan *baseline* untuk menghadapi tantangan di tahun 2022. Dengan menerapkan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka di awal tahun 2021, maka program kerja tahun 2021 disesuaikan dengan program Kampus Merdeka. Hasilnya, program kampus merdeka memiliki dampak yang signifikan pada peningkatan capaian program kerja dan indikator World Class University ditahun 2021 dibandingkan dengan hasil yang dicapai pada tahun 2020.

Semoga seluruh capaian ini menjadi pijakan utama bagi kita untuk melakukan pengembangan pada masa yang akan datang. Dengan begitu, visi untuk mewujudkan ITP menjadi menjadi perguruan tinggi kelas dunia dapat terwujud.

Wabillahi Taufik Wallhidayah

Wassalamualaikum Warohmatulahi Wabarokatuh

## VISI

Menjadi perguruan tinggi bertaraf internasional atau “World Class University” pada tahun 2040

## MISI

- Menyelenggarakan pendidikan tinggi bermutu di bidang ilmu teknik.
- Menyelenggarakan proses belajar mengajar yang berkualitas, didukung sarana dan prasarana sesuai perkembangan teknologi,
- Mengembangkan penelitian yang kompetitif, dinamis dan inovatif sejalan dengan kebutuhan masyarakat dalam bidang teknik,
- Melaksanakan pengabdian pada masyarakat dalam bidang teknik serta memperkaya dan menambah kepekaan civitas akademika terhadap permasalahan kemasyarakatan,
- Melaksanakan kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak dan stakeholders.

## Daftar Isi

<b>Bab 1 Pendahuluan</b> .....	<b>10</b>
1.1 Latar Belakang .....	10
1.2 7 Pilar Tata Kelola, 4 Luaran WCU dan 8 IKU MBKM .....	11
1.3 Landasan Program Kerja, Tata Laksana, dan Inisiatif.....	12
<b>Bab 2 Capaian 7 Pilar Tata Kelola dan 8 IKU MBKM</b> .....	<b>15</b>
2.1 Capaian 7 Pilar Tata Kelola.....	15
2.2 Capaian 8 IKU MBKM.....	28
2.3 Asesmen dan Evaluasi Capaian Program Kerja .....	32
2.4 Peningkatan Capaian Program Kerja.....	33
<b>Bab 3 Capaian Indikator World Class University</b> .....	<b>36</b>
3.1 Kualitas Pembelajaran .....	37
3.2 Kualitas Lulusan .....	39
3.3 Kualitas Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat.....	40
3.4 Wawasan Internasional.....	41
3.5 Prestasi ITP di tahun 2021 .....	43
<b>Bab 4 Analisis Capaian dan Dampak Program Kerja</b> .....	<b>45</b>
4.1 Faktor Internal .....	45
4.2 Faktor Eksternal.....	46
<b>Bab 5 Kesimpulan &amp; Future Outlook</b> .....	<b>47</b>

## Daftar Tabel

<b>Tabel 1.</b> Korelasi 7 Pilar Tata Kelola, 4 Luaran WCU dan 8 IKU MBKM.....	11
<b>Tabel 2.</b> Hibah Pada Tahun 2021 ITP .....	13
<b>Tabel 3a.</b> Capaian 7 Pilar tahun 2021 .....	16
<b>Tabel 3b.</b> Rangkuman Capaian 7 Pilar tahun 2021 .....	223
<b>Tabel 3c.</b> Capaian 8 IKU ITP 2021.....	29
<b>Tabel 3d.</b> Capaian 8 IKU Program Studi .....	31
<b>Tabel 4.</b> Kriteria Asesmen Capaian Program Kerja sesuai dengan BP3EPK .....	32
<b>Tabel 5a.</b> Distribusi Skor Capaian Tata Kelola Pada Unit dan Divisi .....	33
<b>Tabel 5b.</b> Capaian Total Renstra 2020 dan WCU 2040 .....	36
<b>Tabel 6.</b> Indikator Dampak Pada Kualitas Pembelajaran WCU .....	37
<b>Tabel 7.</b> Indikator Capaian Pada Kualitas Lulusan WCU .....	39
<b>Tabel 8.</b> Indikator dampak Pada Kualitas Penelitian WCU .....	40
<b>Tabel 9.</b> Indikator Dampak Pada Wawasan Internasional .....	42
<b>Tabel 10.</b> Prestasi ITP Tahun 2021 .....	44

## Daftar Gambar

<b>Gambar 1.</b> Tata Laksana 7 Pilar Tata Kelola, 8 IKU dan 4 Indikator WCU .....	14
<b>Gambar 2.</b> Penganugerahan PPID.....	49
<b>Gambar 3.</b> Monev COE.....	49
<b>Gambar 4.</b> Monev PK-KM Tahun Pertama.....	50
<b>Gambar 5.</b> Uji Coba MUK LSP ITP .....	50
<b>Gambar 6.</b> Perangkat Penerimaan Perangkat Pembelajaran Vokasi - Hibah Vokasi.....	51
<b>Gambar 7.</b> Visiting Profesor - UMPEDAC .....	51
<b>Gambar 8.</b> Launching Sistem Informasi MBKM .....	52
<b>Gambar 9.</b> MOU dengan PT. Harafiel Tri Jaya.....	52
<b>Gambar 10.</b> Wisuda Angkatan 75.....	53
<b>Gambar 11.</b> Pelatihan Asesor LSP .....	53

## **Bab 1 Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Program Kerja tahun 2021 merupakan program tahun kedua pada Renstra ITP 2020 – 2024 dengan tema *Efficiency-Driven University* (EDU). Tujuan utama dari EDU adalah untuk menjadikan ITP unggul dalam tata kelola sehingga dapat berkorelasi positif terhadap peningkatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Rencana strategis yang tertuang pada Renstra ITP 2020-2024 merupakan kesinambungan dari langkah – langkah strategis sejak ITP didirikan. Pada tahun 1973 hingga 1987, langkah strategis utama adalah menyelenggarakan pendidikan keahlian dan program diploma tiga dalam bentuk Akademi. Di tahun 1988 – 2002, dengan meningkatnya minat calon mahasiswa terhadap pendidikan sarjana, ITP menambah beberapa program studi sarjana sehingga memiliki dua jalur pendidikan yaitu akademik dan vokasi dengan bentuk menjadi Sekolah Tinggi.

Pada tahun 2008 – 2013, dengan berbentuk Institut, ITP berhasil mensejajarkan diri dengan perguruan tinggi besar lainnya dengan keunikan dalam pendidikan keteknikan. Hingga 2019, ITP telah memiliki reputasi di wilayah Sumatera Barat, Riau dan Jambi dan telah mencapai visi pada fase tersebut yaitu menjadi perguruan tinggi yang memiliki daya saing. Pada tahun 2020, ITP telah meletakkan pijakan awal (*baseline*) untuk meraih tujuan jangka panjang yaitu *World Class University* (WCU) di tahun 2040.

Memasuki tahun 2021, tujuan utama program kerja adalah untuk meningkatkan *baseline* yang telah dicapai pada tahun 2020. Hal utama yang menjadi perhatian adalah globalisasi sektor pendidikan tinggi serta perubahan paradigma kegiatan belajar-mengajar. Seluruh perguruan tinggi dunia secara bertahap mulai merubah aturan dan norma akademis untuk menjadi lebih terbuka terhadap perguruan tinggi lain dan terutama dengan dunia industri dan profesional. Sejalan dengan Empat Indikator WCU tentang kualitas lulusan, pembelajaran, penelitian dan wawasan internasional maka di tahun 2021 Kemdikbudristek-DIKTI mengimplementasikan program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM). ITP menyambut baik program ini karena indikator yang akan diraih pada 8 Indikator Kinerja Utama Kampus Merdeka sesuai dengan indikator pada Empat Pilar *World Class University*.

Berdasarkan situasi diatas maka Program Kerja Institut Teknologi Padang 2021 di susun berdasarkan Roadmap ITP 2020- 2040, Renstra ITP 2020 - 2024 dan Program MBKM. Seluruh indikator yang terkait di akuisisi pada Kerangka Program Kerja Rektor (KPKR)

tahun 2021. Dengan demikian terdapat tiga kelompok indikator yang disajikan pada laporan tahun ini yaitu 7 Pilar Tata Kelola, 8 Indikator Kinerja Utama MBKM, dan 4 Pilar WCU.

### 1.2 7 Pilar Tata Kelola, 4 Luaran WCU dan 8 IKU MBKM

Renstra ITP 2020 - 2024 dan KPKR 2021 merumuskan tujuh pilar Tata Kelola dan Empat Pilar Luaran WCU. Pada tahun 2021 kedua indikator tersebut didukung oleh 8 IKU MBKM yang merupakan kebijakan Kemdikbudristek-DIKTI untuk transformasi perguruan tinggi. Kedelapan IKU MBKM sesuai dengan rencana dan indikator pada Renstra ITP dan dapat mempercepat pencapaian indikator sebuah universitas berkelas dunia. Untuk itu pada program kerja 2021, seluruh unit dan lembaga di lingkungan ITP mengadaptasi kedelapan indikator dan merancang program seperti yang tertuang pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Korelasi 7 Pilar Tata Kelola, 4 Luaran WCU dan 8 IKU MBKM

1 Efficiency-Driven University (Tata Kelola)	2 Efficiency-Driven University (Output 1)	3 Indikator MBKM (Output 2)	4 World Class University (Outcomes/Impact)
Pengelolaan Sistem Manajemen Terintegrasi (Manajemen berbasis TIK yang mendukung Evaluasi Kinerja dan Mutu)	Sistem Manajemen Terintegrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesiapan kerja lulusan</li> <li>• Mahasiswa di luar kampus</li> <li>• Dosen di luar kampus</li> <li>• Kualifikasi dosen</li> <li>• Penerapan riset dosen</li> <li>• Kemitraan prodi</li> <li>• Pembelajaran dalam kelas</li> <li>• Akreditasi internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas Lulusan</li> <li>• Kualitas Pembelajaran</li> <li>• Kualitas Penelitian &amp; Pengabdian kepada Masyarakat</li> <li>• Wawasan Internasional</li> </ul>
Pengelolaan Tri-Dharma PT (Peningkatan Pengelolaan Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat)	Pelaksanaan Tri-Dharma yang Unggul		
Pengelolaan Sumber Daya Manusia (Pengelolaan SDM dosen dan karyawan)	SDM berkualitas		
Pengelolaan Sarana dan Prasarana (Pengelolaan Gedung, Lab dan Sarana pendukung lainnya)	Efektivitas Penggunaan Sarana dan Prasarana		
Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IT untuk Tridharma)	Efektivitas TI untuk kegiatan Tri-Dharma		
Pengelolaan Pendanaan dan Stakeholders (Income Generate dan Keberlanjutan Kerjasama dengan Mitra)	Efektivitas Pendanaan termasuk Income Generate dan Keberlanjutan Kerjasama dengan Mitra		

Pada bagian Tata Kelola di Tabel 1 menunjukkan kegiatan-kegiatan yang disusun untuk mendukung Tridharma dan Tata Kelola Perguruan Tinggi. Hasil yang diharapkan adalah berupa 7 luaran Tata Kelola (Tabel 1 Kolom 2). Pada bagian *output 2*, ini merupakan

luaran program kerja yang terafiliasi dengan MBKM, luaran terkonsentrasi pada 8 IKU. Pada bagian *outcomes* capaian indikator WCU, merupakan dampak dari akumulasi luaran Tata Kelola yang sesuai dengan IKU MBKM. Dengan menerapkan konsep ‘*continuous improvement*’ dan PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan), seluruh unit/divisi, lembaga, dan bagian terus memperbaiki pola kerja dan penyelesaian program. Perancangan program dilakukan berdasarkan evaluasi pada tahun 2020. Pada bagian *output*, target utama program kerja ditentukan dan dievaluasi baik secara kualitas maupun kuantitas. Setiap unit/lembaga/divisi menentukan target berdasarkan skema yang telah ditentukan oleh Renstra ITP 2020 – 2024/KPKR. Dengan adanya peningkatan tata kelola, maka diharapkan semakin tinggi persentase ketuntasan program kerja.

Tujuan utama dari program kerja ini adalah adanya *outcomes* dari Tujuh Pilar Tata Kelola dan ketercapaian IKU MBKM yang akan berdampak langsung pada Empat Pilar Utama WCU. Seperti, pengelolaan manajemen terintegrasi dilakukan terus-menerus, sehingga PPEPP akan mudah dilakukan setiap periode dengan harapan layanan terhadap pembelajaran semakin baik. Dampak tidak langsung yang diharapkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran disamping perbaikan kurikulum serta peningkatan kompetensi mahasiswa. Kondisi ini dapat mendorong kualitas pembelajaran sehingga lulusan dapat berkompetisi tingkat nasional dan juga pada tingkat internasional. Sesuai dengan visi untuk menjadikan ITP sebagai perguruan tinggi bertaraf internasional ditahun 2040. Empat pilar WCU merupakan indikator utama yang dijadikan referensi dalam pemeringkatan reputasi perguruan tinggi. ITP terus berupaya dalam meningkatkan faktor - faktor pendukung pemeringkatan tersebut.

### **1.3 Landasan Program Kerja, Tata Laksana, dan Inisiatif**

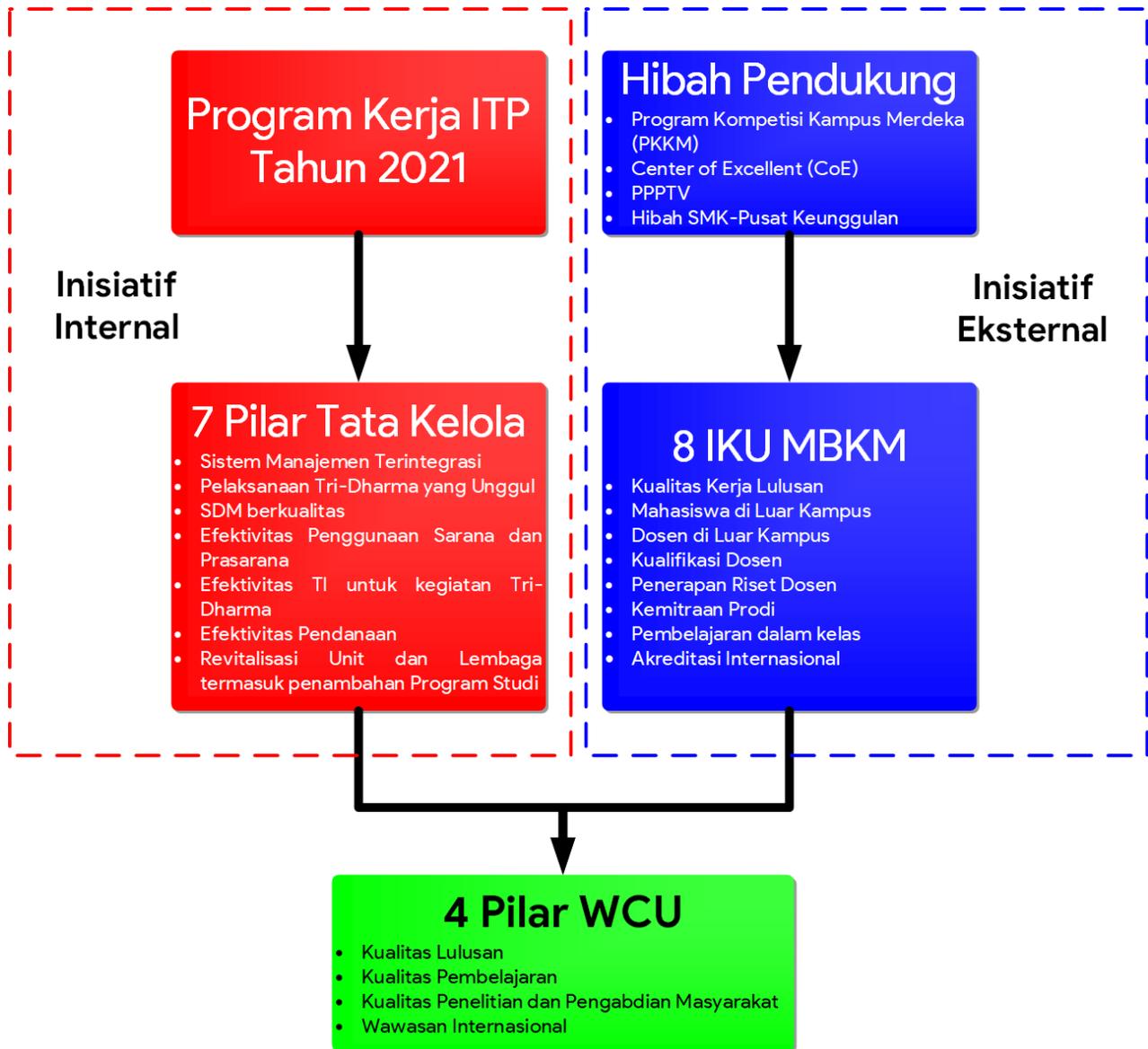
Landasan Utama penyusunan Program Kerja bagi Fakultas, Prodi dan Unit adalah:

1. Roadmap ITP 2020 – 2040, Milestone 1 Efficiency Driven University – Tahun 2021
2. Renstra ITP 2020 – 2024, Efficiency-Driven University – Tahun 2021
3. Kerangka Program Kerja Rektor 2021
4. Delapan IKU MBKM ITP 2021

Dalam mewujudkan capaian program kerja, ITP menggunakan tata laksana penyusunan program kerja sebagai berikut; Fakultas menyusun Rencana Strategis, selanjutnya Program studi membuat rencana operasional yang diturunkan dalam bentuk program kerja tahunan, biro dan unit juga merancang program sesuai landasan utama yang sudah ditetapkan. Didalam mengambil keputusan serta evaluasi program kerja, ITP menganut tata laksana kombinasi hirarki dan kolegal. Seluruh proses tata laksana juga mengacu pada Buku Pedoman Pelaksanaan Program Kerja untuk setiap unit dan bagian. Selain program kerja yang disusun, Fakultas, Program Studi dan seluruh unit berinisiatif untuk mengajukan program pada hibah nasional. Pada tahun 2021 terdapat empat hibah untuk mendukung program kerja. Keempat Hibah tersebut merupakan program akademik dan vokasi seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2. Gambar 2 mengilustrasikan model tata laksana program kerja termasuk didalamnya inisiatif internal berupa 7 Pilar Tata Kelola serta inisiatif eksternal berupa 8 IKU MBKM yang didukung oleh Program MBKM dan Program Hibah Vokasi untuk mewujudkan 4 pilar WCU.

**Tabel 2.** Hibah Pada Tahun 2021 ITP

No	Nama Hibah	Sumber Dana	Jumlah Bantuan (IDR)
1	Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	Kemdikbudristek- DIKTI	2.329.639.000
2	Program Center of Excellent (CoE) Kampus Merdeka	Kemdikbudristek- DIKTI	159.928.000
3	Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi (P3TV)	Kemdikbudristek- DIKTI Dirjen - Vokasi	493.410.830
4	Program Pendampingan SMK Pusat Keunggulan	Kemdikbudristek- DIKTI Dirjen - Vokasi	161.500.000
<b>Total</b>			<b>3.144.477.830</b>



**Gambar 1.** Tata Laksana 7 Pilar Tata Kelola, 8 IKU dan 4 Indikator WCU

## **Bab 2 Capaian 7 Pilar Tata Kelola dan 8 IKU MBKM**

### **2.1 Capaian 7 Pilar Tata Kelola**

Tujuh Pilar Tata Kelola yang menjadi kerangka program kerja 2021 diturunkan menjadi program kerja pada Program Studi di Fakultas Teknik (Prodi Sarjana Teknik Sipil, Mesin, Elektro, Informatika, Geodesi, Lingkungan), Program Studi di Fakultas Vokasi (Prodi Diploma Teknik Elektro, Sipil dan Mesin), pada Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LP2M), Lembaga penjamin Mutu Internal (LPMI) dan pada Biro Layanan Terpadu (BLT), Biro Kemahasiswaan dan Pusat Karir (BIKMA -PK), Humas; Kerjasama & Promosi; Pustaka dan Laboratorium dasar. Semua lembaga dan unit tersebut merencanakan program kerja dengan capaian yang berkontribusi terhadap capaian 7 Pilar Tata Kelola. Seluruh hasil capaian program dikompilasi dan disusun kedalam tujuh pilar capaian sebagai capaian Institusi. Tabel 3a menjabarkan secara rinci capaian setiap pilar di akhir tahun 2021 dan komprasi dengan capaian di tahun 2020. Sebagai acuan target tahunan Renstra di cantumkan untuk mengevaluasi capaian program kerja. Tabel 3b merupakan rangkuman capaian 7 pilar.

**Tabel 3a.** Capaian 7 Pilar tahun 2021

No	Pilar	Sasaran	Target Renstra 2020	Capaian 2020	Target Renstra 2021	Capaian 2021
1	<b>Pengelolaan Integrated Management System (IMS)</b>					
1.1	Analisis dan perencanaan tata kelola disetiap hirarki dan divisi organisasi perguruan tinggi.	Pengelolaan Informasi Setiap hirarki termasuk penyusunan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Renstra Fakultas</li> <li>• Renop Prodi</li> </ul>	100%	45 %	100%	<b>76 %</b>
1.2	Pengembangan Sistem Informasi yang menunjang Manajemen Sistem Informas (SI), Sistem Pendukung Keputusan, serta Sistem Informasi Eksekutif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SI KP, Magang, KP, PKL, TA/PA</li> <li>• SI KPI</li> <li>• SI AMI/Basis IMS</li> </ul>	65 %	65 %	100 %	<b>100 %</b>
1.3	Evaluasi sistem informasi eksisting setiap unit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyesuaian dan Penyusunan Si sesuai regulasi</li> </ul>	100 %	65 %	100 %	<b>100 %</b>
1.4	Perencanaan sistem informasi setiap unit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SI Administrasi</li> <li>• SI SIMPEG</li> <li>• SI PLT</li> <li>• SI LPPM</li> <li>• SI BIKMA-PK</li> <li>• SI Humas &amp; Kerjasama</li> <li>• SI Proker &amp; BP2K</li> <li>• SI MBKM</li> </ul>	80 %	45 %	100 %	<b>70 %</b>
1.5	Pengembangan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) untuk sumber daya manusia.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KPI Dosen</li> <li>• KPI Karyawan</li> </ul>	95 %	60 %	100 %	<b>100 %</b>
1.6	Pengembangan <i>Virtual-Based Organisation</i> yang berbasis pada luaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SI Keuangan Mahasiswa Online</li> <li>• SI Surat Otomatis</li> <li>• SI Pelaporan Mahasiswa/Integrasi MBKM</li> <li>• SI ITP berbasis Android V.2.0</li> </ul>	30 %	40 %	50 %	<b>70 %</b>
1.7	Pengembangan SMART Organisation yang berorientasi pada efisiensi waktu dan biaya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Integrasi SI menuju IMS – MVP 2 SIMPATI</li> <li>• Restrukturisasi SI Mahasiswa, Dosen,</li> </ul>	25 %	35 %	50 %	<b>90%</b>
<b>Capaian Pilar 1</b>			<b>70,7 %</b>	<b>44,5 %</b>	<b>85 %</b>	<b>86,6 %</b>
2	<b>Pengelolaan Tri-dharma perguruan Tinggi</b>					
2.1.	<b>Peningkatan kualitas pendidikan</b>					
2.1.1	Mengevaluasi dan mengembangkan kurikulum secara berkala berdasarkan pada KKNI dan Standar Nasional (SN-Dikti).	Memiliki kurikulum dan capaian lulusan yang sesuai dengan kebutuhan stakeholders (Dengan bantuan Program MBKM – Prodi Sarjana)	50 %	65%	60 %	<b>83 %</b>

No	Pilar	Sasaran	Target Renstra 2020	Capaian 2020	Target Renstra 2021	Capaian 2021
2.1.2	Peningkatan mutu proses pembelajaran dengan menerapkan sistem teknologi sehingga proses pembelajaran dilakukan lebih efisien.	Memiliki metode pembelajaran yang berkualitas dan bertaraf internasional (Dengan bantuan Program MBKM –Prodi Sarjana)	50 %	60%	60 %	<b>83 %</b>
2.1.3	Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	Memiliki dosen dan tenaga kependidikan yang berkualifikasi dan bersertifikasi	30 %	30%	50 %	<b>70 %</b>
2.1.4	Pengembangan sarana dan prasarana labor.	Penambahan Peralatan Laboratorium (Dengan bantuan Program PPPTV- Vokasi)	50 %	65 %	80 %	<b>90 %</b>
2.1.5	Peningkatan sarana dan prasarana pustaka dan penyediaan buku dan sumber referensi	Memiliki Perpustakaan Terakreditasi	50 %	65%	60 %	<b>60 %</b>
2.1.6	Peningkatan status akreditasi program studi dan institusi	Persiapan memiliki program studi yang berakreditasi unggul	25 %	25 %	30 %	<b>30 %</b>
2.1.7	Persiapan akreditasi internasional untuk bidang teknologi	Persiapan program studi terakreditasi ABET.	10 %	15%	20 %	<b>20 %</b>
2.1.8	Pengembangan program sarjana, pasca sarjana, vokasi dan lembaga kompetensi profesi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki Program Pascasarjana (Teknik Sipil S2)</li> <li>• Memiliki Program Transformasi D3 ke D4</li> <li>• Memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)</li> </ul>	60 %	80 %	80 %	<b>90 %</b>
2.1.9	Menyusun kajian kelayakan penerapan Multi Entry and Multi Exit System (MEMES) pada program studi Vokasi	Memiliki program studi sarjana terapan	60 %	80 %	80 %	<b>90 %</b>
<b>Capaian Pilar 2.1.</b>			<b>43%</b>	<b>54%</b>	<b>58%</b>	<b>68%</b>
<b>2.2</b>	<b>Peningkatan kualitas Mahasiswa</b>					
2.2.1	Meningkatkan kualitas input	Memiliki mahasiswa yang bertalenta dan mampu menghidupkan akademik atmosfer	25 %	40 %	40 %	<b>40 %</b>
2.2.2	Meningkatkan kualitas proses seleksi mahasiswa baru	Metode seleksi mahasiswa baru yang efisien	25 %	30%	40 %	<b>50 %</b>

No	Pilar	Sasaran	Target Renstra 2020	Capaian 2020	Target Renstra 2021	Capaian 2021
2.2.3	Meningkatkan prestasi mahasiswa bidang akademik dan non akademik	Regulasi peningkatan prestasi mahasiswa	25 %	25%	40 %	<b>60 %</b>
		Jumlah mahasiswa berprestasi akademik dan non-akademik	2 %	0,1 %	3 %	<b>0,7 %</b>
2.2.4	Meningkatkan softskill mahasiswa	Mahasiswa yang berkarakter	25 %	25%	40 %	<b>40 %</b>
2.2.5	Meningkatkan wawasan mahasiswa dengan program pertukaran mahasiswa tingkat nasional dan internasional	Mahasiswa diluar kampus 20 SKS <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertukaran mahasiswa (1,32 %)</li> <li>• Magang (2,8%)</li> <li>• Asistensi Mengajar (0,2%)</li> <li>• Studi Independen (0,04%)</li> <li>• (sesuai dengan program MBKM)</li> </ul>	20 %	1 %	40 %	<b>5 %</b>
	<b>Capaian Pilar 2.2.</b>		<b>19%</b>	<b>20%</b>	<b>34%</b>	<b>33%</b>
<b>2.3</b>	<b>Meningkatkan kualitas penelitian</b>					
2.3.1	Peningkatan manajemen pengelolaan penelitian dengan sistem terintegrasi	Memiliki sistem manajemen penelitian terintegrasi	100 %	50 %	100 %	<b>70%</b>
2.3.2	Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa tingkat nasional	Jumlah penelitian dosen dan mahasiswa yang bertaraf nasional.	25 %	30%	50 %	<b>100 %</b>
2.3.4	Peningkatan kualitas penelitian kolaborasi antar perguruan tinggi nasional dan internasional	Penelitian kolaborasi dengan perguruan tinggi bertaraf nasional dan internasional	1 %	1%	2 %	<b>2 %</b>
2.3.5	Peningkatan jumlah penelitian mandiri dan kolaborasi dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI)	Penelitian kolaborasi dengan DUDI bertaraf nasional dan internasional	1 %	1%	2 %	<b>8 %</b>
2.3.6	Peningkatan Pengelolaan kualitas jurnal menjadi jurnal nasional terakreditasi	Jurnal Nasional Terakreditasi	3	1	3	<b>2</b>

No	Pilar	Sasaran	Target Renstra 2020	Capaian 2020	Target Renstra 2021	Capaian 2021
2.3.7	Meningkatkan produktifitas dosen dan mahasiswa melalui hasil penelitian dalam bentuk buku ajar monograf, paten sederhana, protipe alat teknologi	Jumlah buku ajar monograf, paten sederhana, protipe alat teknologi bertaraf nasional dan internasional (dengan bantuan PKKM)	12	32	20	<b>57</b>
2.3.8	Meningkatkan Jumlah publikasi nasional dan internasional	Jumlah publikasi nasional berbanding dosen	50 %	30%	50 %	<b>97 %</b>
		Jumlah publikasi internasional berbanding dosen	50 %	5%	50 %	<b>17 %</b>
2.3.9	Meningkatkan kontribusi dosen dalam seminar internasional.	Eksistensi dosen dalam seminar bertaraf nasional dan internasional	50 %	10 %	50 %	<b>23 %</b>
2.3.10	Mendorong hasil penelitian dosen menjadi inkubator bisnis institusi.	Jumlah penelitian inkubator bisnis institusi	3	3	5	<b>2</b>
<b>Capaian 2.3</b>			<b>46%</b>	<b>28%</b>	<b>54%</b>	<b>52%</b>
<b>2.4</b>	<b>Meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat</b>					
2.4.1.	Peningkatan manajemen pengelolaan PKM & Kinerja	Pengelolaan PKM yang <i>sustainable</i>	100 %	40%	100 %	<b>40 %</b>
2.4.2.	Peningkatan produktifitas dosen dan mahasiswa melalui hasil PKM	Rasio Interaksi mahasiswa dan dosen dalam PKM	30 %	30%	50 %	<b>100 %</b>
2.4.3.	Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat dengan hibah nasional	Jumlah Kegiatan pengabdian masyarakat dengan hibah nasional	1%	1 %	2%	<b>0%</b>
2.4.4.	Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat kolaborasi internasional.	Kegiatan pengabdian masyarakat dengan kolaborasi internasional	1%	1 %	1%	<b>0%</b>
2.4.5	Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat mandiri dan kolaborasi dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).	Kegiatan pengabdian masyarakat dengan kolaborasi dengan DUDI	10 %	10 %	20 %	<b>11%</b>
2.4.6.	Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada daerah binaan.	Memiliki daerah binaan untuk pengabdian masyarakat	10 %	30 %	20 %	<b>50%</b>
2.4.7.	Kelompok Pelaksana PKM	Pemetaan Kegiatan pengabdian masyarakat	50 %	70 %	50 %	<b>80 %</b>
<b>Capaian Pilar 2.4.</b>			<b>29%</b>	<b>26%</b>	<b>35%</b>	<b>40%</b>

No	Pilar	Sasaran	Target Renstra 2020	Capaian 2020	Target Renstra 2021	Capaian 2021
<b>Capaian Pilar 2</b>			<b>39 %</b>	<b>40,1%</b>	<b>41 %</b>	<b>47,6 %</b>
<b>3.</b>	<b>Pengelolaan Sumber daya manusia</b>					
3.1	Peningkatan kualifikasi dosen bergelar doktor	Jumlah dosen berkualifikasi doktor	20 %	15 %	20 %	<b>18%</b>
3.2	Peningkatan tenaga akademik yang bergelar profesor	Dosen bergelar akademik profesor	1	1	2	<b>1</b>
3.3	Peningkatan publikasi nasional dan internasional dosen.	Publikasi bertaraf internasional	50 %	5 %	50 %	<b>17 %</b>
3.4	Peningkatan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (hibah)	70 %	10%	75 %	<b>11 %</b>
3.5	Peningkatan inovasi dan budaya wirausaha melalui hasil penelitian	Strategi Bisnis Unit (SBU)	1	0	2	<b>0</b>
3.6	Peningkatan human capital management system untuk penilaian kinerja SDM	Evaluasi KPI sumber daya Dosen	60 %	95%	70 %	<b>100 %</b>
3.7	Penyelarasan terhadap tupoksi dan penempatan SDM	Penempatan SDM sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi sesuai Rentra Fakultas dan Prodi	65 %	70%	70 %	<b>100 %</b>
<b>Capaian Pilar 3</b>			<b>55,1 %</b>	<b>41,4%</b>	<b>57 %</b>	<b>42 %</b>
<b>4.</b>	<b>Pengelolaan Sarana dan Prasarana</b>					
4.1	Revitalisasi peralatan penunjang Pendidikan (pembelajaran daring)	Sistim pembelajaran daring termasuk bantuan PKKMM	80 %	70%	90 %	<b>100 %</b>
4.2	Revitalisasi peralatan laboratorium/workshop	Peralatan labor menunjang pembelajaran dan penelitian dengan bantuan program PPPTV - Vokasi	70 %	70%	75 %	<b>80 %</b>
4.3	Peningkatan kapasitas bandwidth internet.	Kapasitas bandwidth yang memenuhi kebutuhan institusi	90 %	100%	100 %	<b>100 %</b>
4.4	Optimalisasi ICT dalam manajemen institusi dan perpustakaan dengan sistem terintegrasi	Pengembangan Sistem manajemen institusi yang terintegrasi perpustakaan	70 %	80%	80 %	<b>100 %</b>

No	Pilar	Sasaran	Target Renstra 2020	Capaian 2020	Target Renstra 2021	Capaian 2021
4.5	Pengembangan sistem aplikasi dan manajemen untuk mahasiswa pertukaran nasional dan internasional	Sistem aplikasi dan manajemen untuk pertukaran mahasiswa (Sistem Informasi MBKM)	60 %	60%	70 %	100 %
4.6	Peningkatan fasilitas dan dukungan bagi mahasiswa internasional	Fasilitas dan dukungan bagi mahasiswa pertukaran (Asrama/Rusunawa)	60 %	60%	70 %	100 %
4.7	Pendirian lembaga Bahasa dengan program yang efektif	Pendirian Lembaga Bahasa	70 %	10%	75 %	10 %
<b>Capaian Pilar 4</b>			<b>71,4 %</b>	<b>64,0 %</b>	<b>80 %</b>	<b>84,3 %</b>
<b>5.</b>	<b>Pengelolaan Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK)</b>					
5.1	Pengembangan IT Roadmapping berdasarkan kebutuhan pengguna.	IT Roadmapping	60 %	60%	70 %	60 %
5.2	Pengembangan IT Master Plan berbasis Integrated Management System	IT Masterplan	60 %	90%	65 %	90 %
5.3	Peningkatan layanan TIK dengan adopsi IT Service Management yang berfokus pada keselarasan antara IT dengan proses kinerja organisasi perguruan tinggi.	IT Service Management	70 %	90%	75 %	90 %
5.4	Peningkatan infrastruktur IT dengan kerangka manajemen resiko	IT Risk Manangement	70 %	90%	75 %	90 %
<b>Capaian Pilar 5</b>			<b>65,0 %</b>	<b>82,5%</b>	<b>71%</b>	<b>82,5 %</b>
<b>6.</b>	<b>Pengelolaan Pendanaan dan Stakeholders</b>					
6.1	Peningkatan sumber pendanaan melalui kerjasama dengan stakeholders	Persentase Kolaborasi dengan stakeholders dengan pendanaan	35 %	35%	40 %	75 %
6.2	Peningkatan sumber dana melalui pengembangan Strategis Bisnis Unit (SBU)	Strategi Bisnis Unit (misal UP2AK) (SBU)	50 %	50%	60 %	77 %
6.3	Peningkatan dukungan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia	Fasilitas untuk peningkatan SDM	50 %	60%	60 %	84 %
6.4	Pemberian skala prioritas untuk sumber daya dan dana untuk lembaga/unit yang memiliki potensi besar mencapai keberhasilan	Skala prioritas pendanaan	50 %	60%	55 %	60 %

No	Pilar	Sasaran	Target Renstra 2020	Capaian 2020	Target Renstra 2021	Capaian 2021
6.5	Peningkatan dukungan finansial yang berkelanjutan (Sustainable dan Accountable) terhadap peningkatan SDM	Pendanaan yang <i>sustainable</i> dan <i>accountable</i>	60 %	60%	65 %	<b>70 %</b>
<b>Capaian Pilar 6</b>			<b>49,0 %</b>	<b>53,4 %</b>	<b>56 %</b>	<b>73 %</b>
<b>7</b>	<b>Pengelolaan Kapasitas Institusi</b>					
7.1	Pengembangan kapasitas institusi dengan membuka program studi sarjana bidang studi teknologi dengan yang didahului dengan studi kelayakan	Pembukaan Program studi sarjana baru	60%	30%	30 %	<b>30%</b>
7.2	Pengembangan program vokasi yang bekerjasama dunia usaha dan dunia industry	Program studi vokasi baru	50%	30%	60 %	<b>30%</b>
7.3	Pengembangan program pasca sarjana untuk peningkatan kualitas dan layanan pendidikan pada masyarakat	Program studi pasca sarjana baru	30%	90%	60 %	<b>90 %</b>
7.4	Pengembangan lembaga sertifikasi profesi untuk peningkatan kualitas lulusan dan pelayanan pendidikan masyarakat	Lembaga sertifikasi profesi (Dengan bantuan program PKKMM)	50%	90%	50 %	<b>90 %</b>
7.5	Pengembangkan pusat penelitian (pusat studi) dalam mendorong penelitian dosen dan mahasiswa	Pusat studi	40%	75%	60 %	<b>100 %</b>
<b>Capaian Pilar 7</b>			<b>46,0 %</b>	<b>63,6</b>	<b>52 %</b>	<b>68 %</b>

**Tabel 3b.** Rangkuman Capaian 7 Pilar tahun 2021

No	Kriteria	Target Renstra 2020	Capaian 2020	Target Renstra 2021	Capaian 2021
1	Pengelolaan Integrated Management System (IMS)	70,7 %	44,5 %	85 %	<b>86,7 %</b>
2	Pengelolaan Tri-darma perguruan Tinggi	39 %	40,1%	41 %	<b>48,4 %</b>
3	Pengelolaan Sumber daya manusia	55,1 %	41,4%	57 %	<b>42 %</b>
4	Pengelolaan Sarana dan Prasarana	71,4 %	64,0 %	80 %	<b>84,3 %</b>
5	Pengelolaan Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK)	65,0 %	85,3%	71%	<b>82,5 %</b>
6	Pengelolaan Pendanaan dan Stakeholders	49,0 %	53,4 %	56 %	<b>73 %</b>
7	Pengelolaan Kapasitas Institusi	46,0 %	63,6	52 %	<b>68 %</b>
<b>Total</b>		<b>56,60%</b>	<b>56,04%</b>	<b>63,14%</b>	<b>69,3%</b>

Tabel 3b memberikan gambaran capaian tahun 2021 dan perbandingan dengan capaian di tahun 2020 dan target Renstra. Pada **Pilar 1 Integrated Management System** terlihat adanya peningkatan yang signifikan jika dibanding dengan tahun 2020. Beberapa program telah selesai dan telah diterapkan seperti perancangan aplikasi – aplikasi pendukung manajemen disetiap unit dan divisi di ITP. Ini dimulai dari penyempurnaan aplikasi sumber daya manusia atau Key Performance Indikator (KPI), keuangan, administrasi unit, dan perancangan aplikasi. Tujuan akhir adalah seluruh data dan informasi akan terintegrasi dan ini akan memudahkan dalam melakukan pengambilan keputusan dan melaksanakan siklus pengembangan mutu melalui PPEPP. Pada Pilar 1.1., capaian belum mencapai 100 % yaitu berkisar pada 76 %. Hal ini disebabkan karena beberapa pekerjaan belum selesai dilakukan. Meskipun Renstra Fakultas Teknik telah selesai ditulis, hal yang akan terus dikembangkan adalah penyelesaian dan penyempurnaan Rencana Operasional dari program studi. Lebih lanjut, penyelesaian Renstra Fakultas Vokasi masih terus dilakukan termasuk penyelesaian Rencana Operasional Prodi dilingkungan Fakultas Vokasi. Pada Pilar 1.4. Perencanaan system informasi setiap unit belum mencapai 100 % yaitu pada 70 %. Terdapat tiga SI yang sedang dibangun termasuk SI LPPM, SI BIKMA-PK, dan SI Humas & Kerjasama. Walaupun demikian, beberapa SI telah rampung termasuk implementasi hibah *Institutional Support System* (<https://mbkm.itp.ac.id>) dengan bantuan hibah MBKM.

Pada **Pilar 2 Tri-Dharma PT**, hasil yang dicapai pada tahun 2021 masih sama dengan hasil di tahun 2020 pada angka **40%**. Beberapa program belum menunjukkan capaian peningkatan yang signifikan seperti peningkatan status akreditasi, peningkatan seleksi input mahasiswa baru, pertukaran mahasiswa tingkat nasional dan internasional. Namun dengan bantuan hibah PKKMB dan COE telah dilakukan beberapa kegiatan terkait dengan pengelolaan tri darma perguruan tinggi diantaranya;

1. Workshop peningkatan pembelajaran penerapan metoda kasus (Cased Method) dan metoda berbasis proyek (Project Based Learning/CBM),
2. Workshop pembuatan buku ajar dan RPS dengan peningkatan soft skill mahasiswa.
3. Workshop micro teaching untuk peningkatan pedagogik dosen praktisi dari DUDI
4. Workshop peningkatan manajemen labor
5. Workshop pembuatan roadmap dan proposal penelitian terapan
6. Workshop penulisan karya ilmiah untuk jurnal internasional bereputasi
7. Workshop pembuatan proposal pengabdian masyarakat.
8. Melakukan Focused Group Discussion (FGD) tentang potensi program pengabdian masyarakat bersama DUDI dan Mitra.
9. Workshop kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) dan kurikulum untuk implementasi MBKM.

Capaian dari pelaksanaan beberapa program PKKMB dan COE tersebut memang belum dapat diukur langsung pada tahun 2021 ini dikarenakan beberapa programnya bersifat persiapan yang akan diterapkan pada tahun 2022 seperti persiapan perangkat metoda CBM dan PjBL, kerjasama dengan Mitra (DUDI dan Nagari) untuk penelitian dan pengabdian masyarakat, dan ada beberapa artikel ilmiah yang masih *under review* pada jurnal internasional bereputasi. Beberapa program pada Pilar 2 masih belum mencapai target sesuai dengan Renstra. Bagaimanapun, pada pilar 2.2.4, jumlah mahasiswa ITP yang berprestasi baik secara akademik maupun secara non akademik mengalami peningkatan hingga mencapai 0,7 %, naik 0,6 % dari tahun 2020. Beberapa prestasi mahasiswa di tahun 2021 yaitu:

1. Juara 1 Lomba Inovasi PT. Semen Padang 2021 Tingkat Nasional Mahasiswa
2. Finalis Lomba Green Technology UM Malang
3. Juara 1 Lomba Maket Jembatan dalam rangkaian kegiatan FKMTSI di Payakumbuh
4. Juara 3 Lomba Futsal Universitas Bung Hatta Mahasiswa

Program MBKM berkontribusi pada peningkatan wawasan mahasiswa Pilar 2.2.5. melalui program PKKMM dan CoE. Peningkatan hingga 5 % ditahun 2021 dari 1 % ditahun 2020. Beberapa program seperti pertukaran mahasiswa, magang, asistensi mengajar dan studi independen masing – masing diraih 1,32 %, 2,8 %, 0,2 % dan 0,04 % (Tabel 1). Pada Pilar 2.3. Meningkatkan Kualitas Penelitian, hampir seluruh program telah mencapai target. Beberapa yang belum mencapai target diantaranya adalah pada penyelesaian Manajemen Penelitian Terintegrasi. Capaian hingga 2021 adalah 70 % dari target 100 %. Adapun yang telah selesai adalah migrasi *Open Journal System (OJS)* ke sistem terbaru. Selanjutnya platform Manajemen Penelitian Terintegrasi masih berada pada proses pembuatan yaitu penentuan kebutuhan sistem dan fitur. Pada Pilar 2.3.6, target Renstra untuk jumlah jurnal terakreditasi ITP adalah 3 di tahun 2021. Capaian pada tahun 2021 terdapat 2 jurnal terakreditasi yaitu jurnal Teknik Sipil dan Teknik Informatika. Jurnal tersebut adalah Jurnal Teknik Sipil sedangkan dua jurnal lain seperti Jurnal Teknik Elektro dan Teknik Informatika sedang dalam proses akreditasi. Pada Pilar 2.3.8. Jumlah Publikasi Internasional terdapat peningkatan sebesar 6 % dari tahun 2020. Meskipun demikian jumlah ini akan terus ditingkatkan sesuai dengan target Renstra yaitu pada 50 %. Hal yang sama juga terjadi pada capaian 2.3.9 Jumlah Keikutsertaan pada seminar nasional dan internasional. Adanya peningkatan hingga 13 % namun demikian masih belum mencapai target Renstra yaitu 50 %. Pilar terakhir (Pilar 2.3.10) yaitu adanya penelitian yang melibatkan startup dan bernaung dibawah inkubator bisnis yaitu pada capaian 2 penelitian yaitu perancangan platform startup Pasarorganik.id dan perancangan aplikasi deteksi warna dasar pangan. Kedua penelitian dilakukan pada Jurusan Teknik Informatika dengan hibah dari PT Adil Organik Indonesia dan Hibah Penelitian Desentralisasi DIKTI.

Pada Pilar 2.4. yaitu pengelolaan dan peningkatan kualitas pengabdian masyarakat, sebagian program kerja telah dicapai, namun beberapa tidak dapat dilaksanakan karena adanya penundaan pendanaan dan pandemic COVID 19. Pada pilar 2.4.1. Pengelolaan PKM masih belum mencapai target 100 %. Hal ini disebabkan karena sistem pengelolaan ini terintegrasi dengan platform yang sama dengan Manajemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Terintegrasi. Beberapa program hibah belum dapat terlaksana seperti pengabdian masyarakat dengan hibah nasional. Untuk kegiatan kolaborasi internasional

belum dapat dilaksanakan dan ini ditargetkan pada tahun 2022 melalui program MBKM. Untuk kegiatan pengabdian masyarakat mandiri (Pilar 2.4.5.) yang didanai dari pihak DUDI terdapat satu prodi yang melaksanakan pengabdian masyarakat dari dana DUDI yaitu prodi Teknik Informatika. Kolaborasi tersebut dengan PT Adil Organik Indonesia yang berada di Bogor dan menaungi sebuah startup Pasarorganik.id.

Pada **Pilar 3 Sumber Daya Manusia**, terlihat kenaikan capaian dibanding dengan tahun 2020 sebesar 3 %. Penambahan Jumlah dosen yang bergelar Doktor (S3) dan peningkatan jumlah publikasi menjadi menjadi pendorong peningkatan capaian yaitu dari 15 % hingga 18 %. Target Renstra adalah 20 %. Terdapat beberapa dosen yang telah menyelesaikan studi termasuk diantaranya Dr. Asfarizal, Dr. Ade Indra, dan Wenda Nofera Ph.D. Hingga akhir tahun 2021 masih 2 dosen yang akan menyelesaikan studi doktor. Dengan demikian jumlah publikasi internasional juga meningkat dari tahun 2020 yaitu sebesar 6 %. Rencana yang belum terrealisasi adalah adanya Strategic Business Unit (SBU) yang khusus mengelola komersialisasi hasil – hasil penelitian. Program peningkatan kompetensi SDM di level karyawan pada tahun 2021 terdapat 2 orang karyawan yang mendapatkan sertifikat kompetensi keahlian diantaranya Randi Delfo Putra, S.Pd (MikroTik Certified Routing Engineer) dan Novalia Delvira, SE (Brevet Pajak A&B).

Selain itu, dengan Program PKKMM tahun 2021 dilakukan kegiatan peningkatan SDM diantaranya;

1. Peningkatan kompetensi dosen menjadi asesor Badan Nasional Sertifikasi Profesi.
2. Peningkatan kompetensi dosen sesuai bidang keahlian dengan mengirimkan dosen untuk melakukan magang pada DUDI,
3. Pengiriman dosen untuk pelatihan menjadi tenaga profesi keinsinyuran (PII)
4. Peningkatan kualitas dan kapasitas dosen dalam penulisan ilmiah melalui kegiatan pendampingan penulisan jurnal bereputasi.
5. Peningkatan kompetensi teknisi dan laboran dengan magang di DUDI.
6. Peningkatan kompetensi teknisi dan laboran dengan mendapatkan sertifikat keahlian nasional dan internasional (teknisi sipil memiliki Sertifikat internasional dari PT TUV Rheinland Indonesia)

7. Workshop perencanaan sistem informasi modul pertukaran mahasiswa, magang, KKN tematik, mengajar disatuan Pendidikan, penelitian, proyek independent, proyek kemanusiaan dan kewirausahaan bagi tenaga kependidikan.
8. Workshop instalasi dan konfigurasi server bagi tenaga kependidikan.

Peningkatan juga terlihat di Pilar 4 Sarana dan Prasarana. Peningkatan sarana dan prasarana labor dilakukan pembelian alat untuk menunjang PBM dilakukan pada labor Mesin, geodesi, dan Informatika dan juga maintenance alat-alat labor Teknik Sipil dan Elektro. Program PKKMB berkontribusi peningkatan sarana Teknologi Informasi, peralatan multimedia penunjang pembelajaran dan sarana sisten terintergrasi untuk pelaksanaan MBKM. Program P3TV berhasil mendapatkan beberapa peralatan labor mesin dan Sipil untuk parktikum dan penelitian.

Pengelolaan Pilar 5 TIK terus berjalan dan sesuai dengan perkembangan program akademik. Capaian bertahan pada angka 85 % yang berarti pekerjaan rutin pada peningkatan Teknologi Informasi terus berjalan.

Capaian Pilar 6 Dana dan Stakeholder menunjukkan kenaikan. Kerjasama dengan instansi dan stakeholder eksternal berpengaruh pada peningkatan jumlah dana yang dikelola. Stakeholder tersebut berupa sekolah binaan, startup dan beberapa industry. Pada tahun 2021 ini, Institusi telah berhasil mendapatkan sumber dana sebanyak Rp. 2.329.639.000 ( Dua Milyar tiga Ratus dua puluh Sembilan juta enam ratus tiga Sembilan ribu rupiah) melahui hibah PKKMB untuk prodi Teknik Sipil Sarjana dan prodi Teknik Elektro sarjana dan program ISS. Dan dana sebesar Rp 159.928.00 (seratus lima puluh sembilan juta sembilan ratus dua puluh delapan ribu rupiah) dari program CoE (untuk Prodi Teknik Mesin S1 dan prodi Teknik Informatika) serta dari program P3TV mendapatkan bantuan alat labor Teknik Mesin dan Teknik Sipil senilai Rp 500.000.000 (Limat Ratus juta rupiah).

Capaian Pilar 7 Kapasitas Institusi adanya peningkatan ke angka 72 % dari angka 63 % di tahun 2020. Kenaikan ini ditandai dengan pengajuan pembentukan unit baru yaitu Program Pascasarjana Teknik Sipil (S2), Lembaga Sertifikasi Profesi P1 ITP dan pendirian pusat studi Keselamatan Konstruksi dan Infrastruktur serta pengajuan peningkatan Prodi D3 menjadi prodi Sarjana Terapan (D4)

Berdasarkan capaian 7 pilar tata kelola ITP yang dijelaskan di atas, terlihat bahwa dengan mendapatkan hibah seperti PKK, CoE, P3TV dapat mempercepat capaian indikator 7 pilar tersebut.

## **2.2 Capaian 8 IKU MBKM**

Berdasarkan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka ditetapkan 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam menilai capaian Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Tabel 3c menunjukkan 8 indikator terkait lulusan, mahasiswa, dosen, prodi, pembelajaran, penelitian dan akreditasi internasional. Seluruh indikator MBKM ini sesuai dengan indikator WCU seperti yang terlihat pada Gambar 1. Diharapkan dengan penerapan MBKM dapat dapat mempercepat transformasi ITP mencapai visi menjadi WCU.

Kedelapan IKU dijadikan indikator capaian kegiatan di setiap prodi pada kedua fakultas – Teknik dan Vokasi, baik pada prodi mendapatkan hibah MBKM maupun dengan tidak menerima hibah. Tujuan utama MBKM terpusat pada kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja. Pada program MBKM mahasiswa berhak 3 semester belajar di luar prodi melalui kegiatan pertukaran mahasiswa didalam perguruan tinggi maupun ke perguruan tinggi lain, magang di industri, asistensi mengajar di sekolah, kewirausahaan, studi independen, proyek kemanusiaan, KKN tematik dan penelitian. Implementasi MBKM prodi ITP telah melaksanakan lima program diantaranya Pertukaran Mahasiswa, Magang, Asistensi Mengajar, Penelitian dan Studi Independen. Pelaksanaan MBKM tersebut dibantu dengan hibah program PKK dan CoE. Untuk prodi Vokasi program MBKM dilakukan melalui hibah dari Dirjen Vokasi berupa peningkatan sarana dan prasarana laboratorium (hibah P3TV) dan pendampingan SMK Pusat Keunggulan (SMK-PK).

Tabel 3c menjelaskan capaian 8 IKU MBKM tingkat fakultas pada tahun 2021 dan tabel 3d menguraikan capaian IKU di masing-masing prodi. Capaian tahun 2021 ini merupakan pijakan awal dari program Multi-years PKK. Pada indikator pertama merupakan data yang menunjukkan persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta. Terlihat bahwa lulusan ITP terkonsentrasi untuk mendapatkan perkerjaan di industri daripada untuk menjadi wiraswasta. Pada indikator kedua, dengan

bantuan Hibah PKKM maka mahasiswa yang melaksanakan pertukaran mahasiswa dan magang industri meningkat hingga 2,8 % dari jumlah seluruh mahasiswa ITP. Meskipun demikian keikutsertaan pada perlombaan nasional terus ditingkatkan agar semakin tinggi peluang untuk memenangkan perlombaan akademik maupun non-akademik ditingkat nasional. Indikator berikutnya adalah meningkatkan dosen yang terlibat pada industri sebagai praktisi maupun dosen praktisi yang mengajar di kampus. Di tahun 2022, keikutsertaan dosen pada kegiatan akademik pada perguruan tinggi dunia yang berada di QS 100 terus ditingkatkan. Dengan pembelajaran berorientasi industri, seluruh program studi harus memiliki mitra dengan industri. Di tahun 2021, umumnya prodi telah memiliki mitra industri, seperti ditunjukkan dalam tabel 3d, maka tahun selanjutnya dapat ditingkatkan implemetasi kerjasama dengan DUDI. Untuk pembelajaran di kelas terus ditingkatkan persentase jumlah mata kuliah yang menerapkan model pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) dan Case-based Method serta perlu dilakukan evaluasi terhadap capaian dengan metoda tersebut. Beberapa prodi seperti Teknik Elektro Sarjana Teknik Sipil Sarjana, dan Teknik Informatika telah memiliki modul dan perangkat untuk menerapkan model pembelajaran. Selanjutnya, ITP terus mempersiapkan prodi untuk menuju terakreditasi internasional seperti ABET atau IABEE. Seluruh persiapan dilakukan sejak tahun 2021. Sesuai dengan Roadmap, Akreditasi Internasional diharapkan dicapai pada Milestone ke 2.

**Tabel 3c.** Capaian 8 IKU ITP 2021

No	Indikator	Capaian Fakultas Teknik	Capaian Fakultas Vokasi	Capaian Institusi
<b>1</b>	<b>Kesiapan kerja lulusan</b>			
	Mendapatkan pekerjaan	37.9%	85%	61,45 %
	Melanjutkan studi	4.2 %	10%	7,1 %
	Menjadi wiraswasta	9.6%	5%	7,3 %
<b>2</b>	<b>Mahasiswa di luar kampus</b>			
	Minimal 20 sks di luar kampus	4.9%	-	4,9 %
	Prestasi minimal tingkat nasional	0.4%	0,5 %	0,45%
<b>3</b>	<b>Dosen di luar kampus</b>			
	Di Perguruan Tinggi (PT) QS/THE 100	1	-	
	Praktisi di DUDI	29%	52,63 %	40,8 %
	Membina mahasiswa di tingkat nasional	10.3%	5,26 %	7,78 %

No	Indikator	Capaian Fakultas Teknik	Capaian Fakultas Vokasi	Capaian Institusi
<b>4</b>	<b>Kualifikasi dosen</b>			
	Jumlah Dosen S3	20.3 %	10,53%	15, 4%
<b>5</b>	<b>Penerapan riset dosen</b>	1	26,32%	
<b>6</b>	<b>Kemitraan prodi</b>			
	Kemitraan dengan DUDI	40	100 %	
<b>7</b>	<b>Pembelajaran dalam kelas (Metoda CBM dan PjBL)</b>	11,4 %	100 %	55,7%
<b>8</b>	<b>Akreditasi intemasional</b>	0	0	0

**Tabel 3d. Capaian 8 IKU Program Studi**

No	Indikator	Sub Indikator	Capaian IKU					
			Teknik Sipil	Teknik Elektro	Teknik Mesin	Teknik Informatika	Teknik Geodesi	Teknik Lingkungan
1	Kesiapan kerja lulusan	Persentase Mendapatkan pekerjaan	23	20		70.8		
		Persentase Melanjutkan studi	8	0.99	0	4.2	3.6	0
		Menjadi wiraswasta	6	5.4	0	25	1.8	0
2	Mahasiswa di luar kampus	Minimal 20 sks di luar kampus (presentase)	6.13	10	2.8	4.5	6.1	0
		Prestasi minimal tingkat nasional (presentase)	1.3	0.73	0	0	0	0
3	Dosen di luar kampus	Di Perguruan Tinggi (PT) QS/THE 100	0	1	0	0	0	0
		Praktisi di DUDI (presentase)	53	36	18.2	8.3	25	33
		Membina mahasiswa di tingkat nasional	20	0	0	41.7	0	0
4	Penerapan Riset Dosen		0	0	0	1	0	0
5	Kualifikasi dosen	Jumlah Dosen S3 (presentase)	37	14.29	36.4	8.3	0	0
6	Kemitraan prodi	Kemitraan dengan DUDI	20	7	3	7	3	0
7	Pembelajaran dalam kelas	Metoda CBM dan PjBL (presentase)	14.3	13	0	41	0	0
8	Akreditasi internasional		0	0	0	0	0	0

## 2.3 Asesmen dan Evaluasi Capaian Program Kerja

Program kerja yang dilaksanakan oleh seluruh unit di ITP diukur melalui Evaluasi Program kerja yang dilakukan pertengahan tahun dan akhir tahun. Sesuai dengan skema PPEPP seluruh proses siklus penyusunan, pelaksanaan program kerja dilakukan berdasarkan Buku Pedoman Penyusunan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Program Kerja (BP3EPK) ITP Tahun 2020. Tiga kriteria asesmen program berdasarkan kriteria Process Evaluation, Outcomes dan Impact yang tertera pada BAB IV BP3EPK ITP. Pada tahun ini, penilaian Skor Capaian Program Kerja (SCPK) dengan bobot 80 % Completeness (C), 10 % Innovation (I) dan 10 % Impact (D) (Tabel 4). Dengan demikian, ITP dapat mengevaluasi diri sampai sejauh mana program kerja dapat dijalankan yang oleh masing- masing divisi dan unit atau divisi mana yang mampu menyelesaikan program kerja dengan lebih inovatif dan berdampak. Penjelasan tiga kriteria asesmen diterapkan dalam menentukan peringkat ketercapaian program kerja terdapat pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Kriteria Asesmen Capaian Program Kerja sesuai dengan BP3EPK

No	Kriteria Asesmen	Penilaian
1	<b>Completeness (Process Evaluation)</b> Peringkat Ketuntasan/target Pelaksanaan Program Kerja	Peringkat Completeness yaitu rasio Jumlah Realisasi Program kerja berbanding Jumlah Target. Contoh: Jika Target 2 dan Realisasi 2 maka Skor C adalah 100 %.
2	<b>Innovation (Solution and Outcomes)</b> Peringkat Inovasi penyelesaian Program Kerja	Peringkat Inovasi diukur berdasarkan kemampuan unit/badan dalam mengambil keputusan, mencari ide, mengevaluasi, solusi kreatif dalam penyelesaian program dan perubahan kerja - tanpa mengurangi tujuan utama pelaksanaan program. Peringkat Asesmen adalah: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika terdapat ide dalam pelaksanaan program kerja maka interval penilaian adalah 0 - 40 %.</li> <li>• Jika terdapat ide serta solusi permasalahan program kerja maka interval penilaian adalah 40 - 70 %.</li> <li>• Jika kedua kondisi diatas telah berhasil diterapkan pada program kerja maka interval penilaian adalah pada 70 - 100%</li> </ul>
3	<b>Impact (Impact Evaluation)</b> Peringkat Dampak hasil Program Kerja	Peringkat Dampak diukur berdasarkan adanya dampak baik internal maupun external yang berkontribusi pada peningkatan dan pengembangan unit dan institusi. Dampak dapat berupa akibat sampingan baik langsung maupun tidak langsung. Interval penilaian dampak adalah: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika terdapat dampak pelaksanaan program kerja terhadap unit bersangkutan maka interval penilaian adalah: 0 - 60 %</li> <li>• Jika terdapat dampak pelaksanaan terhadap institusi maka interval penilaian adalah: 60 - 100 %.</li> </ul>

## 2.4 Peningkatan Capaian Program Kerja

Berdasarkan hasil asesmen secara holistik maka capaian program kerja dapat dilihat pada Tabel 5a dengan rincian penilaian Completeness, Innovation dan Impact serta SCPK. Pada Unit Akademik/Fakultas Teknik, SCPK tertinggi diraih oleh Prodi Teknik Elektro Sarjana dengan skor akhir 75,9 % diikuti oleh Prodi Teknik Sipil Sarjana pada skor 72,6 %. Program PKKM yang dilaksanakan kedua Prodi berkontribusi pada realisasi program kerja yang disusun seperti dokumen kurikulum berbasis industri, peningkatan metode pembelajaran, kolaborasi penelitian dan kerjasama dengan DUDI. Selanjutnya untuk Prodi Teknik Mesin Sarjana dan Teknik Informatika Sarjana realisasi program kerja dibantu dengan hibah CoE-MBKM dengan luaran seperti dokumen kurikulum, kegiatan mahasiswa diluar kampus, dan metode pembelajaran. Capaian pada prodi Teknik Geodesi Sarjana adalah menerapkan revisi kurikulum dan kemitraan dengan DUDI seperti yang telah dilakukan di tahun 2020 yaitu pada Batch 1 Penyesuaian Kurikulum MBKM bantuan kemdikbudristek – DIKTI. Untuk Prodi Teknik Lingkungan Sarjana, program kerja akan dilaksanakan pada tahun 2020 dengan menitikberatkan pada peringkat akreditasi dan jumlah mahasiswa.

**Tabel 5a.** Distribusi Skor Capaian Tata Kelola Pada Unit dan Divisi

No	Unit dan Lembaga	Completeness (C %)	Innovation (I%)	Impact (D%)	SCPK (%)
<b>Unit Akademik</b>					
<b>Fakultas Teknik</b>					
1	Prodi Teknik Sipil	73,6	68,8	68,5	<b>72,6</b>
2	Prodi Teknik Elektro	78,3	69,5	62,9	<b>75,9</b>
3	Prodi Teknik Mesin	70,4	55,1	50,4	<b>66,8</b>
4	Prodi Teknik Informatika	73,1	65,4	57,6	<b>70,8</b>
5	Prodi Teknik Geodesi	61,7	57,3	49,7	<b>60</b>
6	Prodi Teknik Lingkungan	20,0	13,3	0	<b>17,3</b>
<b>Capaian FT</b>					<b>60,5</b>
<b>Fakultas Vokasi</b>					
7	Program Studi Teknik Sipil Diploma Tiga	83,60	77,50	51,06	<b>79,74</b>
8	Program Studi Teknik Mesin Diploma Tiga	74,00	71,25	50,42	<b>71,37</b>
9	Program Studi Teknologi Listrik Diploma Tiga	85,62	72,69	44,23	<b>80,18</b>
<b>Capaian FV</b>					<b>77,0</b>
<b>Unit Pendukung Kegiatan Akademik</b>					

No	Unit dan Lembaga	Completeness (C %)	Innovation (I%)	Impact (D%)	SCPK (%)
10	Biro Layanan Terpadu	86,79	86,54	82,05	<b>83,26</b>
11	Humas, Kerjasama dan Promosi	79,86	74,88	73,96	<b>78,77</b>
12	Labor Dasar	76,0	21,0	21,0	<b>65</b>
13	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	61,89	53,33	86,67	<b>63,51</b>
14	BIKMA-Pusat Karir	51	34,29	67,14	<b>50,94</b>
15	Pustaka	80,5	61,82	66,36	<b>77,22</b>
16	Lembaga Penjamin Mutu Internal	81	77,5	92,5	<b>81,8</b>
<b>Capaian Unit Pendukung</b>					<b>71,5</b>
<b>Capaian Total SCPK</b>					<b>68,4</b>

Pada Unit Akademik/Fakultas Vokasi, SCPK tertinggi diraih oleh Prodi Teknologi Listrik dengan skor 80,18 %. Realisasi program kerja pada Prodi Teknologi Listrik didominasi oleh peroleh hibah penelitian terapan dari Kemdikbudristek – DIKTI. Luaran yang didapat berupa publikasi ilmiah, prototype dan pendaftaran paten. Ditempat kedua adalah Prodi Teknik Sipil Diploma dengan Skor SCPK dengan Skor 79,74 %. Program kerja pada Prodi Teknik Sipil Diploma dibantu dengan hibah P3TV berkontribusi pada pelaksanaan 7 Pilar Tata Kelola. Hal ini juga berdampak pada realisasi program kerja Prodi Teknik Mesin Diploma Tiga yaitu dengan penambahan perangkat laboratorium.

Pada Unit Pendukung Kegiatan Akademik, skor SCPK tertinggi diraih oleh Unit Biro Layanan Terpadu (83,2%). Salah satu kegiatan yang berkontribusi dalam realisasi program kerja adalah selesainya Institutional Support System (ISS) untuk program MBKM. Selanjutnya BLT telah menyelesaikan hampir 80 % untuk penyelesaian Integrated Management System (IMS), sebuah layanan Manajemen terintegrasi untuk pengambilan keputusan dan pendukung untuk kegiatan audit mutu dan siklus PPEPP. Lembaga Penjamin Mutu Internal (LPMI) menempati urutan kedua dalam skor SCPK yaitu pada 81 %. Kontribusi utama adalah membangun System Manajemen Mutu termasuk dasar – dasar untuk Audit Mutu Internal. Dengan berhasilnya dibangun system ini maka siklus PPEPP dapat dilaksanakan pertahun yang dimulai pada akhir tahun 2021. Humas dan kerjasama berada pada tempat ketiga adalah Humas dan Kerjasama dengan skor 78,77 %. Beberapa kontribusi terhadap perkembangan kehumasan seperti media sosial, media massa serta kerjasama dengan instansi telah dilakukan. Peningkatan jumlah perjanjian

kerjasama dan realisasi kerjasama menjadi dasar pengukuran keberhasilan Humas dan Kerjasama. Berikutnya terdapat capaian oleh Pustaka sebesar 77,22 %. Realisasi program kerja berupa digitalisasi pustaka dan persiapan akreditasi pustaka menjadi dasar penyusunan program kerja. Tiga unit terakhir adalah LP2M, Labor dasar dan BIKMA-PK, ketiga unit ini telah mampu melaksanakan program kerja dan mengutamakan prioritas pengerjaan program kerja.

### Bab 3 Capaian Indikator World Class University

Capaian Indikator WCU merupakan evaluasi yang bersifat dampak/akibat tak langsung dari perencanaan pada 7 Pilar Tata Kelola. Hasil *output* 7 Pilar Tata Kelola dan 8 IKU MBKM diharapkan dapat berkorelasi positif dalam meningkatkan empat pilar indikator WCU seperti Kualitas Pembelajaran, Kualitas Lulusan, Kualitas Penelitian dan Wawasan Internasional. Definisi dari keempat pilar *outcomes WCU* yaitu (Roadmap ITP, 2020):

- 1. Kualitas Pembelajaran** adalah standar mutu pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dunia kerja. Indikator berupa prestasi akademik dan non-akademik kemahasiswaan. Kelengkapan pendukung pembelajaran seperti materi ajar, kualifikasi dosen, sarana dan prasarana dan faktor pendukung lainnya.
- 2. Kualitas Lulusan** adalah kemampuan atau daya saing lulusan perguruan tinggi. Indikator dapat berupa kesiapan lulusan untuk terjun ke dunia kerja atau melanjutkan pendidikan.
- 3. Kualitas Penelitian** merupakan kualitas dan produktivitas civitas akademik dalam menghasilkan penelitian baik yang berdampak pada pencapaian keilmuan maupun penerapan hasil – hasil penelitian.
- 4. Wawasan Internasional** merupakan keterlibatan perguruan tinggi pada tataran global seperti kolaborasi penelitian, *exchange students*, *academic visit* dan pertemuan ilmiah internasional serta kolaborasi dengan perusahaan multi-nasional.

**Tabel 5b.** Capaian Total Renstra 2020 dan WCU 2040

No	Kriteria	Indikator WCU	2020	2021
1	Kualitas Pembelajaran	50 %	28,0 %	28,62%
2	Kualitas Lulusan	84 %	54,9 %	53,62%
3	Kualitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	36 %	3,8 %	4,04 %
4	Wawasan Internasional	28,3 %	7,8 %	13,4 %
<b>Total</b>		<b>49,58%</b>	<b>23,63%</b>	<b>25%</b>

### 3.1 Kualitas Pembelajaran

Kualitas Pembelajaran atau mutu pengajaran merupakan pilar utama pada indikator WCU. Faktor – faktor penunjang kualitas pembelajaran termasuk diantaranya Kualitas Dosen, Kualitas Mahasiswa, Sarana dan Prasarana, serta Prestasi Mahasiswa. **Tabel 6** menyajikan rincian ketercapaian indikator WCU pada kualitas pembelajaran. Data capaian Kualitas Pembelajaran diambil dari tabulasi data pada Pangkalan Data- DIKTI, Sisfo ITP dan SimPati ITP tahun 2021.

**Tabel 6.** Indikator Dampak Pada Kualitas Pembelajaran WCU

No	Kriteria	Indikator WCU	2020	2021
1	Rasio Dosen dan Mahasiswa	1 : 10	1: 26 (50 %)	1: 35 (30 %)
2	Rasio Guru Besar berbanding jumlah dosen	50 % dari total dosen	1 %	1 %
3	Rasio Lektor Kepala dan total dosen	50 % dari total dosen	19 %	18 %
4	Rasio Dosen bersertifikasi pendidik dan total dosen	100 %	74 %	74 %
5	Rasio Dosen Strata Tiga (S3)	60 % dari jumlah dosen	15 %	16 %
6	Dosen Internasional	5 %	0 %	1 %
7	Pertukaran Mahasiswa Internasional	5 % dari jumlah mahasiswa	0 %	0 %
8	Pertukaran Mahasiswa Nasional	5 % dari jumlah mahasiswa	0,2 %	0,5 %
9	Kemampuan Bahasa Asing (Toefl Skor >500)	20 % dari jumlah mahasiswa/lulusan	0,5 %	0,12 %
10	Sarana Pembelajaran berbasis ICT	100 %	70 %	100 %
11	Biaya Operasional Mahasiswa	25 Juta IDR/Semester	15 Juta IDR/Semester (60 %)	18 Juta IDR/Semester (60 %)
12	Materi Pembelajaran berdasarkan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	10 % dari seluruh mata kuliah	1,2 % (Sinta, 2020)	1,2 % (Sinta, 2021)
13	Indeks Prestasi Mahasiswa	3,25/4.00	2,92/4.00 (89 %)	3,23/4.00 (99,1 %)
14	Lulus Tepat Waktu	60 %	68,3 %	46,0%
15	Prestasi Akademik Internasional	0,05 % dari total mahasiswa	0	0
16	Prestasi Akademik Nasional	10 % dari total mahasiswa	0,1 %	0,1 %
17	Prestasi Akademik Lokal	25 % dari total mahasiswa	0,1 %	0
18	Prestasi Non-Akademik Internasional	0,1 % dari total mahasiswa	0	0
19	Prestasi Non-Akademik Nasional	10 % dari total mahasiswa	0,1 %	0
20	Prestasi Non-akademik Lokal	25 % dari total mahasiswa	0,1 %	0,1%
	<b>Total</b>	<b>50 %</b>	<b>28,0 %</b>	<b>28,62%</b>

Tabel 6 merupakan refleksi capaian ITP pada peningkatan kualitas pembelajaran menuju standar internasional. Pilar utama pada kualitas pembelajaran yaitu kualitas staf akademik/dosen. Premis yang dibangun adalah dengan semakin meningkatnya kompetensi dan kualifikasi dosen maka kualitas pembelajaran akan semakin baik. Hingga tahun 2021 ITP telah memiliki 1 Orang Profesor (1 % dari total dosen) dan 16 % dosen dengan kualifikasi Doktor (S3) naik 1 % dari tahun 2020. WCU mensyaratkan setidaknya setengah dari jumlah dosen telah bergelar S3. Premis kedua adalah dengan semakin rendahnya rasio dosen dan mahasiswa maka akan meningkatkan mutu pengajaran. WCU mensyaratkan rasio dosen dan mahasiswa adalah 1: 10. Tahun 2020 rasio dosen dan mahasiswa ITP adalah 1:26, sedangkan di tahun 2021 menjadi 1:35. Peningkatan jumlah mahasiswa di tahun 2021 mengakibatkan penambahan rasio dosen dan mahasiswa. Jumlah jabatan fungsional dosen Lektor Kepala bertahan pada kisaran 18 – 19 % dari jumlah seluruh dosen. Ini terjadi karena penambahan jumlah dosen dan pembukaan prodi baru.

Untuk indikator mahasiswa, pertukaran pelajar merupakan sarana untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Pertukaran mahasiswa secara nasional maupun internasional merupakan target utama, karena mahasiswa akan banyak dapat pengalaman dalam pembelajaran berkelas dunia serta membangun jejaring nasional maupun internasional. Pertukaran mahasiswa nasional tercapai 1 % dari jumlah seluruh mahasiswa telah dilaksanakan pada tahun 2018 – 2019 melalui program **PERMATA DIKTI**. Ditahun 2020 seluruh program pertukaran mahasiswa di tiadakan terkait Study from Home akibat Pandemi Covid-19. Peningkatan terjadi di tahun 2021 dengan bantuan program PKKM, jumlah mahasiswa yang ikut program *outbound* **Pertukaran Mahasiswa MBKM** dengan Perguruan Tinggi mitra meningkat hingga 0,5 % dari total seluruh mahasiswa.

Capaian implementasi TIK untuk kebutuhan pembelajaran daring terpenuhi hingga 100 % di tahun 2021. Kebijakan Study from Home akibat pandemi Covid-19 mempercepat implementasi Online Learning dan pembangunan media pembelajaran daring. Syarat WCU juga mewajibkan perguruan tinggi menyediakan fasilitas dan layanan senilai 25 Juta/Mahasiswa/Semester dan ITP telah mencapai 18 Juta/Mahasiswa/Semester. Dana tersebut setara dengan layanan akademik, sarana dan prasarana, TIK dan lain sebagainya. Peningkatan kualitas pengajaran terlihat juga dari Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa (IPK). Dari 3,25 IPK seluruh mahasiswa pada WCU, mahasiswa

ITP mencapai IPK rata – rata mahasiswa 2,92/4,00 di tahun 2020 dan naik menjadi 3,23/4,00 di tahun 2021. Terakhir mahasiswa ITP telah berkiprah pada perlombaan akademik dan non-akademik ditingkat Nasional dan Lokal. Tabel 6 merinci bahwa setidaknya terdapat 0,1 % dari total mahasiswa yang mendapatkan peringkat di kompetisi nasional dan lokal. Prestasi mahasiswa di tingkat nasional sebesar 0,1 % bertahan dalam pencapaian di tahun 2021. Hingga tahun 2021, ITP masih mempersiapkan mahasiswa untuk ikut berkompetisi secara internasional.

### 3.2 Kualitas Lulusan

Indikator Capaian Kualitas Lulusan dirinci pada Tabel 7. Profil lulusan pada WCU adalah kemampuan bahasa asing yang mumpuni. Lulusan ITP yang memiliki kemampuan bahasa asing (Inggris) yang baik hanya sekitar 0,5 % dari jumlah lulusan ditahun 2020 dan hanya mencapai 0,12 % di tahun 2021. Kondisi ini masih jauh dari indikator minimal WCU yaitu 20 % dari lulusan harus memiliki kemampuan bahasa inggris dengan baik. Lebih lanjut, untuk mengantisipasi kesiapan lulusan terhadap dinamisnya dunia kerja maka setiap lulusan dibekali dengan Sertifikat Kompetensi. Pada WCU, sertifikat bertaraf internasional merupakan hal mutlak bagi lulusan untuk bersaing di dunia kerja. ITP telah membekali uji kompetensi lokal untuk setiap lulusan. Pada tahun 2021, LSP P1 ITP merupakan unit yang memberikan mutu uji kompetensi yang diakui secara nasional. Indikator kualitas lulusan berikutnya adalah nilai IPK, data dari SISFO ITP mencatat terdapat hampir 80 % persen dari jumlah lulusan pertahunnya memiliki IPK lebih dari 3.00 dari skala 4.

**Tabel 7.** Indikator Capaian Pada Kualitas Lulusan WCU

No	Kriteria	Indikator WCU	2020	2021
1	Kemampuan Bahasa Inggris Lulusan (Toefl PBT >500)	20 % dari Jumlah Lulusan	0,5 %	0,12 %
2	Sertifikasi Kompetensi Lulusan	100 % dari jumlah lulusan	100 %	100 %
3	Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan > 3.00 Skala 4.00	100 % dari jumlah lulusan	84,4 %	78 %
4	Waktu Tunggu Lulusan < 6 Bulan	100 % dari jumlah lulusan	65 %	65%
5	Kesesuaian Kompetensi Lulusan	100 % dari jumlah lulusan	25 %	25 %
6	Peringkat ITP berdasarkan kemahasiswaan SIMKATMAWA – DIKTI		312 (Liga 3)	320 (Liga 3)
<b>Capaian</b>		<b>84 %</b>	<b>54,9 %</b>	<b>53,62%</b>

Hal positif lainnya adalah persentase lulusan dengan waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan kurang dari enam bulan lebih dari 50%. Kesesuaian kompetensi dengan bidang pekerjaan yang diraih pada rating 25%. Indikator tambahan yang bersifat nasional adalah peringkat kemahasiswaan ITP di tahun 2020 dan 2021. Pada tahun penilaian 2019 peringkat kemahasiswaan adalah di 320 (Tahun 2020) dan ditahun penilaian 2020 peringkat kemahasiswaan adalah pada 312 di tahun 2021. Peringkat berdasarkan urutan dari sekitar 4 ribu perguruan tinggi seluruh Indonesia.

### 3.3 Kualitas Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat

Penelitian merupakan pilar utama Tri-Dharma perguruan tinggi dan misi dari sebuah perguruan tinggi berkelas dunia. Perguruan Tinggi yang berada pada WCU menjadikan penelitian sebagai sendi dari seluruh kegiatan akademik. Dua indikator utama adalah publikasi artikel ilmiah dan Hak Kekayaan Intelektual. Untuk WCU, publikasi pada jurnal ber- Impact Factor (IF) tinggi menjadi keharusan serta publikasi pada jurnal yang telah di index pada lembaga pengindex yang kredibel. Tabel 8 merinci capaian ITP terkait penelitian hingga tahun 2021. Untuk publikasi internasional bereputasi yang diindeks oleh Scopus/Elsevier dan World of Science (Publon) ITP berada pada kondisi pijakan awal. Terlihat jumlah publikasi pada Scopus Q1 adalah sekitar 0,6 % dari total publikasi.

**Tabel 8.** Indikator dampak Pada Kualitas Penelitian WCU

No	Kriteria	Indikator WCU	2020	2021
1	Publikasi Internasional Bereputasi dan berdampak			
	Scopus Q1	5 % dari jumlah publikasi	0,6 %	0,59 %
	Scopus Q2	15 % dari jumlah publikasi	1,3 %	1,1 %
	Scopus Q3	25 % dari jumlah publikasi	2,5 %	0,84 %
	Web of Science (Publons)	5 % dari jumlah publikasi	0,70 %	0,58 %
2	Publikasi Nasional			
	Sinta 1 (S1)	Rasio S1 dari jumlah publikasi	0,1 %	0,1 %
	Sinta 2 (S2)	Rasio S2 dari jumlah publikasi	0,7 %	0,69%
3	Rasio Sitasi per paper	15 Sitasi per paper	4	3
4	Hak Kekayaan Intelektual	10 % Granted dari Jumlah Dosen	15,9 % (Registered)	20,4 % (Registered) 1,14 %
5	Buku Ajar/Monograf ber ISBN	100 % dari seluruh bahan ajar	2,4 %	8,0 %
6	Rangking SINTA Nasional		202	227
7	Klaster Penelitian Perguruan Tinggi		Madya	Madya
8	Perolehan Hibah Penelitian		1,4 M IDR	1,4 M IDR
	<b>Capaian</b>	<b>36 %</b>	<b>3,025 %</b>	<b>4,04 %</b>

Capaian publikasi pada Q2 dan Q3 yang masing – masing meraih 1,1 % dan 0,84 %. Sementara publikasi pada terindeks pada World of Science bertahan pada 0,7 %. Hal ini disebabkan adanya peningkatan publikasi artikel di jurnal – jurnal yang tidak terindeks secara internasional maupun nasional. Indikator *outcomes* berikutnya adalah rasio sitasi per artikel. Ditahun 2020, ITP meraih 4 sitasi per paper dan ditahun 2021 turun menjadi 3 sitasi per paper. Ini disebabkan oleh adanya publikasi baru dan tidak seimbang dengan perkembangan sitasi. Bentuk luaran dari penelitian berikutnya adalah Hak Kekayaan Intelektual (HAKI). Hingga tahun 2021 ITP sudah *registered* HAKI 20,4 % dari jumlah dosen granted HAKI adalah d1% (1 orang) yang mendapatkan Patent yang Granted dari Lembaga Paten Nasional. Jumlah HAKI pada WCU setidaknya mensyaratkan 10 % Granted dari jumlah dosen. Pencapaian ITP di tingkat nasional bidang penelitian mengalami beberapa pembaharuan. ITP berhasil menaikkan ranking SINTA dari 313 di tahun 2019 menjadi rangking 202 di tahun 2020 dan menjadi di tahun 227 di tahun 2021. Walaupun demikian peringkat Klaster ITP tetap berada pada Klaster 4 dan tetap berada di sebagai Perguruan Tinggi Madya. Terakhir, ITP berhasil menaikkan pendanaan hibah menjadi 3 kali lipat pada tahun 2020 dan 2021 yaitu sebesar 1,4 Milyar Rupiah yang semula 500 Juta Rupiah. Sebagai inisiatif, Program MBKM 2021 memberikan bekal bagi dosen untuk menyusun rencana atau peta jalan penelitian dan melaksanakan pendekatan dengan perguruan tinggi di QS 100 yaitu Universitas Malaya, Malaysia.

### **3.4 Wawasan Internasional**

Wawasan Internasional atau International Outlook merupakan konsep bagi ITP untuk ‘terpapar’ dengan pergaulan akademik internasional. Indikator Wawasan Internasional disisipkan pada tri-dharma perguruan tinggi dan bertujuan untuk mengadaptasi internasionalisasi pada kegiatan akademik. Pada Pendidikan dan Pengajaran wawasan internasional terdiri dari produk atau kegiatan akademik. Pada Pendidikan dan Pengajaran wawasan internasional bermakna bahan ajar yang telah di ‘review’ dan diakui oleh kolega internasional dan industry untuk seluruh mata kuliah. Program PKKMM tahun 2021 telah menghasilkan 3,3 % bahan ajar yang telah sesuai dengan kebutuhan industri (Tabel 9). Selanjutnya melalui program Magang, ITP telah berhasil mengadakan program magang (internship) mahasiswa dengan perusahaan nasional dan multinasional di beberapa kota besar seperti Medan dan Jakarta. Prodi Sarjana Teknik Elektro dan Teknik Sipil telah melakukan persiapan untuk penyiapan kurikulum berbasis kompetensi

internasional dengan basis *Outcome-based Education* (OBE). Disamping itu sebagai langkah awal untuk melibatkan dosen di perguruan tinggi QS 100, maka dilakukan peninjauan kolaborasi penelitian dengan UMPEDAC University of Malaya, Malaysia.

**Tabel 9.** Indikator Dampak Pada Wawasan Internasional

No	Kriteria	Indikator WCU	2020	2021
1	Bahan Ajar Sesuai dengan Dunia Kerja (Nasional & Internasional)	100 % dari bahan ajar	0 (Milestone 2)	3,3 %
2	Pertukaran Mahasiswa Internasional	5 % dari jumlah mahasiswa	0 (Milestone 2)	0
3	Peningkatan Kolaborasi dengan Multinasional Companies untuk Internship Mahasiswa	Persentase Prodi kolaborasi dengan Multinasional/Nasional Companies	0 (2023)	22 %
4	Penyesuaian Kurikulum dengan Kerangka Kompetensi Internasional	Persentase kurikulum Prodi berbasis kompetensi internasional	0 (2024)	22 % (Kurikulum OBE – PKKM)
5	Visitasi Penelitian pada Skala Internasional	5 % dari Jumlah Dosen/Tahun	0 (2022)	0 (2022)
6	Hibah Kolaborasi Internasional	30 % dari Jumlah Dosen/Tahun	1 % (Research World Class Research Prof Yahya)	1 % (Research World Class Research Prof Yahya)
7	Kolaborasi antar Grup Riset Antar Negara	Minimal 1 Bentuk Kolaborasi/Tahun	0 (2021)	20 % (UMPEDAC)
8	Paten Internasional	Minimal 1 Paten/Tahun	0 (2024)	0 (2024)
9	Ranking Perguruan Tinggi Internasional	4000 besar Webometrics	16918	16559
10	Kolaborasi Multi-Disiplin Internasional	Minimal 1 Kolaborasi/Tahun Akademik	0	0
11	Alih Teknologi dengan Multinational Companies	Minimal 1 Kegiatan Alih Teknologi per tahun	0	0
12	Diseminasi Hasil Penelitian Berbentuk Produk	Setiap kegiatan Diseminasi	10 % dari kegiatan Penelitian dan diterapkan pada Daerah Binaan (LPPM, 2020)	10 % dari kegiatan Penelitian dan diterapkan pada Daerah Binaan (LPPM, 2021)
13	Revitalisasi Kinerja Inkubator Teknologi berorientasi Customer	Seluruh kegiatan Inkubasi	0 (Inkubator telah didirikan belum ada kegiatan)	0 (Inkubator telah didirikan belum ada kegiatan)
14	Terlibat dalam peningkatan Start-Ups nasional/internasional dan Entrepreneurship kepada Masyarakat	50 % dari seluruh prodi	12,5 % (Pendampingan Start-up Teknik Informatika tahun 2020)	12,5 % (Pendampingan Start-up Teknik Informatika tahun 2020)
	<b>Capaian</b>	<b>28,3 %</b>	<b>7,8 %</b>	<b>13,4 %</b>

Pada Kegiatan Penelitian, wawasan internasional bermakna adanya kolaborasi kegiatan penelitian dosen antar negara. Kegiatan utama adalah visitasi atau *research stay* dengan perguruan tinggi yang memiliki reputasi internasional. ITP telah mulai menginisiasi ini dengan mendapatkan Hibah penelitian *World Class Research* yang prakarsai oleh Prof. Dr. M. Yahya dari Jurusan Teknik Mesin. Kolaborasi internasional diharapkan dapat diinisiasi di tahun 2021 sehingga dapat meningkatkan produktivitas publikasi dan HAKI internasional. Pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat, wawasan internasional berarti keterbukaan ITP terhadap dunia luar selain universitas dan lembaga penelitian. Seluruh kegiatan berada pada diseminasi dan kolaborasi dengan pihak industri dunia kerja. Kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) dilakukan juga untuk Nagari – nagari di Sumatera Barat sehingga Pengabdian masyarakat dapat efektif menjangkau masyarakat di pedesaan. Salah satu bentuk nyata adalah berkerja sama dengan Pemerintah Daerah seperti Nagari – Nagari di Pancung Soal Pesisir Selatan yang dimulai di tahun 2020. Ini merupakan bentuk diseminasi produk penelitian kepada masyarakat. Inkubator teknologi telah dimulai pada 2021 untuk mengakomodasi kerjasama ITP dengan dunia usaha, industri dan dunia kerja (IDUKA). Salah satu hasil konkrit kerjasama yaitu pendampingan *Start-Up* nasional oleh jurusan Teknik Informatika yaitu dengan membangun sistem *marketplace* Pasarorganik.id.

### **3.5 Prestasi ITP di tahun 2021**

Disamping capaian pilar-pilar tersebut diatas, sepanjang tahun 2021 ITP meraih beberapa penghargaan dan hibah. Terdapat 6 penghargaan pada tingkat **nasional** berupa empat hibah MBKM dan dua prestasi mahasiswa. Selanjutnya terdapat 3 prestasi **regional** berupa 1 prestasi dibidang keterbukaan Informasi dengan peringkat **“informatif”** diberikan oleh Komisi Informasi Sumbar dan 2 prestasi mahasiswa. Tabel 10 menunjukkan prestasi ITP di tahun 2021.

**Tabel 10.** Prestasi ITP Tahun 2021

No	Prestasi	Unit/Bagian	Tingkat
1	Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	Fakultas Teknik, Teknik Elektro dan Sipil Sarjana	Nasional
2	Program Center of Excellent (CoE) Kampus Merdeka	Fakultas Teknik, Teknik Mesin dan Informatika Sarjana	Nasional
3	Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi (P3TV)	Fakultas Vokasi, Teknik Mesin dan Teknik Sipil Diploma	Nasional
4	Program Pendampingan SMK Pusat Keunggulan	Fakultas Vokasi, Teknik Sipil Diploma & Teknik Informatika Sarjana	Nasional
5	Peringkat “Informatif” PPID Dari Komisi Informasi Sumatera Barat	Humas dan Kerjasama	Regional
6	Juara 1 Lomba Inovasi PT. Semen Padang 2021 Tingkat Nasional	Mahasiswa	Nasional
7	Finalis Lomba Green Technology UM Malang	Mahasiswa	Nasional
8	Juara 1 Lomba Maket Jembatan dalam rangkaian kegiatan FKMTSI di Payakumbuh	Mahasiswa	Regional
9	Juara 3 Lomba Futsal Univeristas Bung Hatta	Mahasiswa	Regional

## **Bab 4 Analisis Capaian dan Dampak Program Kerja**

Capaian program kerja ITP di tahun 2021 dan dampak terhadap peringkat ITP baik secara nasional maupun internasional telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Capaian tersebut merupakan hasil kolaborasi yang komprehensif antara Unit Akademik dan Unit Pendukung Kegiatan Akademik. Di tahun 2021, program kerja yang terangkum pada Tujuh Pilar Tata Kelola telah di akuisisi dengan program MBKM. Berdasarkan hasil evaluasi capaian total program kerja meningkat yakni berkisar pada angka **67** % jika dibandingkan dari tahun 2020 yaitu sebesar 56 %. Peningkatan capaian ini dipengaruhi oleh inisiatif internal dan external ITP. Optimalisasikan pelaksanaan dan pencapaian program ini terus dilakukan dengan model “*continuous improvement*” dan penerapan siklus PPEPP.

### **4.1 Faktor Internal**

Keberhasilan program kerja tidak lepas dari kontribusi faktor – faktor dan inisiatif internal seperti perorganisasian divisi; keefektifan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab; organisasi yang sehat serta delegasi tugas dan wewenang yang membaik. Sejak tahun 2020, ITP telah merestrukturisasi Unit Akademik dan Unit Pendukung Kegiatan Akademik menjadi dua jalur struktur yang sama secara hirarki maupun koordinasi. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalisasi layanan untuk civitas akademika. Perampingan Unit Akademik seperti Fakultas Teknik dan Vokasi merupakan strategi untuk menegaskan perkembangan pendidikan akademik dan vokasi. Prestasi atau dampak akibat dari pemisahan ini adalah sinkronnya program masing – masing fakultas dengan program pemerintah yang memisahkan program akademik dan vokasi. Untuk lebih meningkatkan program ini maka perumusan Renstra Fakultas dan Penyusunan Rencana Operasional untuk semua Prodi harus sudah selesai di awal tahun 2022. Beberapa kendala internal telah teridentifikasi yakni salah satunya adalah belum optimalnya sumber daya manusia khususnya dosen. Hal ini terlihat dengan adanya empat hibah berskala nasional yang diterima ITP sepanjang tahun 2020, distribusi beban dalam pelaksanaan program masing – masing dosen belum merata dan belum optimal sesuai dengan kapasitas dan kemampuan dosen. Selain itu koordinasi antar aras organisasi juga belum maksimal sehingga produktivitas masing – masing unit menjadi tidak maksimal.

## **4.2 Faktor Eksternal**

Kondisi dan inisiatif eksternal sangat berpengaruh pada pencapaian program kerja ITP. Hingga tahun 2021, dunia masih dihadapkan dengan Pandemi Covid-19. Kondisi ini sangat berdampak pada pelaksanaan Program Kerja dan Tri-Dharma Perguruan Tinggi dan seluruh kegiatan Sivitas Akademika ITP. Kebijakan pemerintah dengan *Work from Home* dan *Study from Home* secara langsung merubah tatanan bagaimana pendidikan dan pengajaran dilaksanakan. ITP menetapkan pandemi Covid-19 sebagai *force majeure* dalam mencari solusi dan antisipasi agar kegiatan Tri-Dharma tetap berjalan. Namun demikian, di tahun 2021, program kerja ITP terbantu dengan insentif eksternal dari Kemdikbudristek – DIKTI dengan program MBKM. Program ini dinilai sangat berdampak pada pelaksanaan program kerja karena IKU yang akan dicapai memiliki kesesuaian dengan indikator pilar – pilar pada 7 Tata Kelola dan 4 Pilar WCU. Dengan program multi-tahun, maka terdapat percepatan dalam pelaksanaan program kerja setiap tahun. Program MBKM telah berjalan dengan baik sejak pertengahan tahun 2021. Dengan berjalannya program PKKМ secara multi-tahun hingga 2023, diharapkan percepatan transformasi ITP pada Milestone 1 EDU dapat dicapai sesuai dengan yang direncanakan.

## **Bab 5 Kesimpulan & Future Outlook**

Laporan Pertanggungjawaban Rektor 2021 disusun dari Program Kerja ITP pada tahun 2021. Hasil ini menjadi capaian pada Tahun Kedua EDU pada Milestone I WCU. EDU bertujuan untuk meningkatkan Keunggulan tata kelola ITP yang berkorelasi positif terhadap indikator WCU di tahun 2040. Transformasi ITP menjadi EDU pada tahun 2024 telah dibantu dengan program MBKM dengan pertumbuhan yang positif. Ini terbukti dengan peningkatan capaian program kerja dari **56%** di tahun 2020 menjadi **69,3%** di tahun 2021. Peningkatan capaian indikator WCU juga meningkat dari 23% di tahun 2020 menjadi **25%** di tahun 2021. Adanya peningkatan dari pijakan awal (*baseline*) dari tahun 2020 ke tahun 2021 menunjukkan adanya transformasi yang dilakukan oleh ITP.

Dengan memperhatikan pencapaian di tahun 2021 maka beberapa hal perlu diperhatikan untuk program kerja tahun 2022. Pertama, peningkatan di bidang Manajemen Terintegrasi harus dilakukan dengan mengintegrasikan seluruh aplikasi dan kerangka yang telah di bangun pada tahun 2021. Pada pilar Tridharma Perguruan Tinggi, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, program kerja harus mendukung kepada luaran 8 IKU dan penunjang utama akreditasi. Pada pilar Sumber Daya Manusia, jumlah kegiatan peningkatan kualifikasi akademik dosen sudah harus diformulasikan dengan baik termasuk pemetaan dosen yang studi Doktor S3. Pada pilar Dana & Mitra, kegiatan akan fokus pada implementasi kerjasama Perguruan Tinggi dan Bisnis serta tindak lanjut atau *Implementation Agreement (IA)* yang telah dilakukan di tahun 2022. Pada pilar Pengembangan Kapasitas Institusi, target utama adalah menambah program studi baru di program Sarjana dan Vokasi.

## **Referensi**

1. Roadmap Institut Teknologi Padang 2020 – 2040
2. Renstra Institut Teknologi Padang 2020 – 2024
3. IKU MBKM ITP 2021
4. Website ITP, [itp.ac.id](http://itp.ac.id). Akses pada 20/12/2021
5. Sisfo ITP, [sisfo.itp.ac.id](http://sisfo.itp.ac.id). Akses pada 20/12/2021
6. Sinta Ristek Dikti. [sinta.ristekbrin.go.id](http://sinta.ristekbrin.go.id). Akses pada 20/12/2021
7. Laporan Pertanggungjawaban Rektor 2020

## Kaleidoskop 2021



**Gambar 2.** Penganugerahan PPID



**Gambar 3.** Money COE



**Gambar 4.** Monev PK-KM Tahun Pertama



**Gambar 5.** Uji Coba MUK LSP ITP



**Gambar 6.** Perangkat Penerimaan Perangkat Pembelajaran Vokasi - Hibah Vokasi



**Gambar 7.** Visiting Profesor - UMPEDAC



**Gambar 8.** Launching Sistem Informasi MBKM



**Gambar 9.** MOU dengan PT. Harafiel Tri Jaya



**Gambar 10.** Wisuda Angkatan 75



**Gambar 11.** Pelatihan Asesor LSP

## CONTACT US !

---



*Jalan Gajah Mada Kandis Nanggalo Padang*



*0751 - 7055202*



*www.itp.ac.id*



*@itppadang*



*Public Relation Institut Teknologi Padang*